

**PEDOMAN PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
Tahun Akademik 2018 / 2019**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Jl. Veteran, Malang 65145

Telp. (0341) 575755 Fax. (0341) 576755

Website : ppsfisip.ub.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, sehingga Buku Pedoman Pendidikan Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya untuk angkatan Tahun 2018 ini telah terselesaikan.

Buku Pedoman Pendidikan Pendidikan Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya diterbitkan untuk membantu dalam mempercepat penyebaran informasi yang terkait dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, dosen dan pimpinan serta masyarakat. Buku pedoman ini juga digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang terdiri dari Program Studi Magister Sosiologi (BKU Sosiologi Pembangunan dan BKU Kajian Kemiskinan), Program Magister Ilmu Komunikasi, Program Magister Ilmu Sosial (BKU Ilmu Politik dan Pemerintahan, BKU Psikologi Sosial, BKU Hubungan Internasional) dan Program Doktor Sosiologi.

Buku Pedoman ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1990 tentang pendidikan Tinggi serta SK Mendiknas Nomor 080/0/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya.

Akhirnya kami berharap pedoman pendidikan ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, baik kepada pimpinan Universitas, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik, Program Magister dan Doktor, Mahasiswa, Dosen maupun Masyarakat.

Malang,

Dekan,

Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
NOMOR TAHUN 2018
TENTANG
BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan acuan pedoman sebagai pelaksanaannya;
 - b. bahwa untuk membantu mahasiswa Magister dan Doktor dalam memperoleh informasi perkuliahan, diperlukan Buku panduan sebagai Pedoman dalam Tata Pelaksanaan Perkuliahan;
 - c. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Perkuliahan pada Program Magister dan Doktor tahun akademik 2018/2019 perlu diterbitkan Buku Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor tahun Akademik 2018/2019
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Buku Pedoman Pendidikan Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0197/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya;
 5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23/D/O/2011 tanggal 24 Januari 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi (S2) pada Universitas Brawijaya;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 418/E/O/2013 tanggal 27 September 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Sosiologi (S3) pada Universitas Brawijaya di Malang;

9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 419/E/O/2013 tanggal 27 September 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Sosial (S2) pada Universitas Brawijaya di Malang;
10. Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor:037/SK/2011 tanggal 25 Januari 2011 tentang Pembukaan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya;
11. Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor:152/SK/2011 tanggal 15 Maret 2011 tentang Pembukaan Program Doktor Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya;
12. Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor:165 Tahun 2015 tanggal 13 April 2015 tentang Perubahan Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 398 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA TENTANG BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Kesatu : Menerbitkan Buku Pedoman Pendidikan Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019, sebagai acuan seluruh pelaksana akademik Magister dan Doktor di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;

Kedua : Buku Pedoman Pendidikan Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019 diperuntukkan bagi Mahasiswa Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2018;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan : di Malang
Pada tanggal
Dekan,

Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
NIP. 19690814 199402 1 001

**PIMPINAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Dekan



Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si., Ak

Wakil Dekan I



Siti Kholifah S.Sos., M.Si., Ph.D

Wakil Dekan II



Anang Sujoko, S.Sos.,
M.Si., D.COMM

Wakil Dekan III



Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos.,
M.Si

Kepala Tata Usaha



Edy Roesanto, SH., MH

PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER DAN DOKTOR

Kajur Ilmu Komunikasi



Dr. Antoni, S.Sos., M.Si

Kajur Sosiologi



Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D

KPS S2 ILMU KOMUNIKASI



Rachmat Kriyantono,
S.Sos., M.Si., Ph.D

KPS S3 ILMU SOSIOLOGI



Dr. Bambang Dwi
Prasetyo S.Sos., M.Si

KPS S2 ILMU SOSIAL



Wawan Sobari, SIP.,
MA., PhD

Staf Administrasi



Siswaji, SE



Afnan Syahrani, A.Md



Hendra Dwi Subastiono

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SK DEKAN TENTANG BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN AKADEMIK 2018/2019	iv
FOTO DEKANAT	v
FOTO PENGELOLA PROGRAM PASACASARJANA	vi
DAFTAR ISI	vii
LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Program Magister dan Doktor	1
1.2 Pengelola Program Magister dan Doktor	5
BAB II SISTEM PENDIDIKAN	
2.1 Dasar Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS)	8
2.2 Nilai Kredit dan Beban Studi	9
2.2.1 Nilai satuan kredit semester (sks) untuk perkuliahan	9
2.2.2 Nilai satuan kredit semester (sks) untuk praktikum / tutorial/ Seminar	10
2.2.3 Beban Studi	10
2.3 Perhitungan Absolut Nilai (PAN)	10
2.4 Kode Etik Kegiatan Akademik	12
2.5 Sanksi Terhadap Kecurangan Akademik dan Pelanggaran Hukum	13
2.6. Tata tertib Kegiatan Akademik	14

BAB III	PROSEDUR AKADEMIK	15
3.1.	Kalender Akademik	15
3.2.	Sistem Penerimaan Mahasiswa	16
3.2.1.	Mahasiswa Baru	16
3.2.1.1.	Persyaratan akademik untuk Program Magister (S-2)	16
3.2.1.2.	Persyaratan Akademik untuk Program Doktor (S3)	17
3.2.2.	Penerimaan mahasiswa asing	17
3.2.3.	Penerimaan Mahasiswa Pindahan	18
3.3.	Prosedur Pendaftaran Program Magister dan Doktor	18
3.4.	Ketentuan Biaya Studi	20
3.4.1.	Mahasiswa Baru	20
3.4.2.	Mahasiswa Lama	21
3.5.	Registrasi Administrasi	22
3.5.1.	Registrasi administrasi mahasiswa baru	22
3.5.2.	Registrasi administrasi mahasiswa lama	22
3.6.	Registrasi Akademik	23
3.6.1.	Rencana Studi Semester dan Pengisian KRS	23
3.6.2.	Perubahan Rencana Studi Semester Menggunakan KPRS	24
3.6.3.	Pembatalan Mata Kuliah	24
3.6.4.	Sanksi untuk Kelalaian Registrasi Akademik	24
3.7.	Cuti Akademik (Terminal)	25
3.8.	Perkuliahan	25
3.8.1.	Kode Mata kuliah	25
3.8.2.	Kegiatan Tatap Muka Kuliah dan Praktikum	26
3.8.3.	Presensi (Daftar Hadir)	26
3.8.4.	Ujian	27
3.8.5.	Ujian Susulan	27
3.8.6.	Pengulangan Mata kuliah	28
BAB IV	PENYELENGGARAAN PROGRAM MAGISTER	29
4.1.	Tujuan dan Arah Pendidikan	29
4.2.	Penyelenggaraan Pendidikan	29
4.3.	Kurikulum, Beban Studi dan Masa Studi	30

4.4.	Evaluasi Keberhasilan Studi	32
4.4.1.	Ketentuan Umum	32
4.4.2.	Cara Penilaian	33
4.4.3.	Pelaksanaan Tesis	34
4.4.3.1.	Pembuatan dan Ujian usulan penelitian	34
4.4.3.2.	Pelaksanaan penelitian	36
4.4.3.3.	Penulisan artikel jurnal dan naskah tesis	37
4.4.3.4.	Seminar hasil penelitian	37
4.4.3.5.	Ujian Tesis	38
4.4.4.	Evaluasi Keberhasilan dan Putus Studi	41
4.4.5.	Syarat Kelulusan	42
4.4.6.	Predikat Kelulusan	42
4.4.7.	Perencanaan Kalender Studi Mahasiswa	43
BAB V	PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR	44
5.1.	Tujuan dan Arah Pendidikan	44
5.2.	Penyelenggaraan Pendidikan	44
5.3.	Kurikulum, Beban Studi dan Masa Studi	45
5.4.	Evaluasi Keberhasilan Studi	47
5.4.1.	Ketentuan Umum	47
5.4.2.	Cara Penilaian	48
5.4.3.	Ujian Kualifikasi	48
5.4.4.	Pelaksanaan Disertasi	50
5.4.4.1.	Penyusunan Usulan Penelitian Disertasi	51
5.4.4.2.	Ujian Kelayakan Usulan Penelitian Disertasi	52
5.4.4.3.	Pelaksanaan Penelitian	53
5.4.4.4.	Penulisan Artikel Jurnal dan Naskah Disertasi	53
5.4.4.5.	Seminar Hasil Penelitian	54
5.4.4.6.	Penilaian Disertasi	55
5.4.5.	Evaluasi Keberhasilan dan Putus Studi	56
5.4.6.	Syarat Kelulusan	56
5.4.7.	Predikat Kelulusan	57

LAMPIRAN

58

- Lampiran 1. Kalender Akademik Universitas Brawijaya
- Lampiran 2. Mata Kuliah Program Magister dan Doktor
- Lampiran 3. Mata Kuliah Matrikulasi Program Magister dan Doktor
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Diagram Alir Pelaksanaan Penyusunan Tesis
- Lampiran 6. Diagram Alir Pelaksanaan Penyusunan Disertasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Pascasarjana FISIP UB

Sejarah Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB) tidak dapat dilepaskan dari perkembangan sejarah FISIP UB sebagai lembaga pendidikan yang didirikan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara utamanya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya. Peningkatan sumberdaya manusia menjadi hal yang mendesak karena tuntutan dan kompetisi dalam segala bidang menjadi semakin ketat. Oleh sebab itu, setiap manusia harus meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi pribadi unggul dibidang sosial kemasyarakatan dan perubahan sosial.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, berawal dari gagasan Rektor Universitas Brawijaya yang pada saat itu dipegang Prof. Dr. Eka Afnan Troena, SE; Pembantu Rektor I pada saat itu dipegang Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito dan dibantu oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirasa, MS, berusaha membentuk Program Ilmu Sosial di lingkungan Universitas Brawijaya Malang. Gagasan awal ini mengalami banyak persoalan, sehingga dalam waktu yang terlalu singkat belum bisa mewujudkan keinginan tersebut. Kondisi ini terjadi sampai Rektor periode berikutnya yaitu Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno. Berbagai pertemuan digelar untuk melakukan koordinasi dan mematangkan kehendak, sampai akhirnya dibuatlah Surat Tugas Rektor Nomor : 956/J10/AK/2002 yang ditandatangani Pembantu Rektor I, Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito tanggal 22 April 2002, yang isinya menugaskan tim membentuk proposal studi kelayakan pendirian Program Ilmu Sosial yang diketuai Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS. Berdasarkan surat tugas tersebut, tim melakukan studi kelayakan, sehingga pada tanggal 24 September 2002 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 2/33/D2/2002 Program Studi Ilmu Sosial layak untuk dibuka. Kemudian Surat Keputusan ini menjadi dasar pengajuan ke Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas agar segera menerbitkan Surat Keputusan pembukaan Program Ilmu Sosial di Universitas Brawijaya Malang. Akhirnya melalui SK Dirjen Dikti Nomor : 989/D2/2003 tanggal 29 Mei 2003 usulan Universitas Brawijaya mengenai pembukaan Program Ilmu Sosial dengan dua program studi yaitu Sosiologi dan Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan syarat minimal memiliki dosen yang

berkualifikasi Sarjana Strata Satu 4 orang dan Sarjana Strata Dua sebanyak 2 orang, selain kurikulumnya harus berbasis kompetensi.

Selanjutnya berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor: 3545/D/T/2003, tanggal 13 Nopember 2003, kedua program studi tersebut mendapatkan Ijin Penyelenggaraan. SK ini kemudian disusul SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 002A/SK/2004 tanggal 3 Pebruari 2004 dengan membentuk wadah kelembagaan Program Ilmu Sosial yang berkedudukan di Universitas Brawijaya yang berada langsung dibawah Rektor Universitas Brawijaya sebagai penanggungjawabnya. Untuk mengelola Program Ilmu Sosial, berdasarkan SK Rektor Nomor: 082/SK/2004 tanggal 2 Juli 2004, ditetapkan Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial dengan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS. sebagai Ketua Program dan Ir. Edi Susilo, MS, sebagai Sekretaris Program. Sedangkan Ketua Program Sosiologi dipegang oleh Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS, dan Ketua Program Ilmu Komunikasi dipegang oleh Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS.

Karena sudah mendapat ijin dari Dikti dan struktur organisasinya tertata rapi, maka pada tahun akademik 2004/2005 Program Ilmu Sosial Universitas Brawijaya mulai menerima mahasiswa baru, yang mana jumlah peminatnya sangat banyak diluar dugaan sebelumnya. Perkembangan Program Ilmu Sosial sangat pesat, sehingga pada tahun 2006, berencana untuk menambah program studi berikutnya. Melalui surat rektor, yang ditujukan kepada Dikti, maka pada tanggal 22 Agustus 2006, Program Ilmu Sosial menambah dua program studi baru yaitu Psikologi dan Hubungan Internasional. Kedua program studi tersebut telah mendapat persetujuan atau ijin DIKTI berdasarkan SK. Nomor. 2338/D2.2/2006 tanggal 14 Nopember 2006 dengan catatan agar menambah jumlah dosen yang sesuai dengan kualifikasi program studi dan kompetensi lulusannya. Untuk memantapkan pembukaan Program Psikologi, maka pada tanggal 30 Nopember 2006, melalui SK Dikti Nomor: 2440/D2.2/2006 dimintakan rekomendasi surat ijin pembukaan oleh lembaga profesional psikologi HIMPSI. Kemudian pada tanggal 2 Januari 2007 proposal Psikologi mendapat rekomendasi dari HIMPSI untuk dibuka di Universitas Brawijaya dengan surat rekomendasi Nomor: 001/PP-HIMPSI/2007. Selanjut pada tanggal 24 Januari 2007 berdasarkan SK Dikti Nomor: 0188/D.2.2/2007, proposal psikologi mendapatkan surat ijin untuk dibuka Program Studi Psikologi dengan ketentuan bahwa Program Studi Psikologi akan dapat diberikan ijin penyelenggaraan bila laporan EPSBED Universitas Brawijaya mencapai minimal 80%.

Segala keperluan dan kelengkapan penambahan program studi sebagaimana diminta Dikti dan HIMPSI segera dipenuhi, sehingga dalam waktu singkat, tepatnya tanggal 22 Juni 2007 berdasarkan berdasarkan SK Dikti Nomor : 1504/D/I/2007 Program Studi Psikologi mendapat ijin penyelenggaraan, dan berdasarkan SK Dikti Nomor: 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007, Program Hubungan Internasional mendapatkan ijin untuk diselenggarakan di Universitas Brawijaya Malang. Penambahan dua program studi baru dilingkungan Program Ilmu Sosial semakin memantapkan kiprah Program Ilmu Sosial di tengah-tengah masyarakat. Perkembangan ini tentu saja sangat menggembirakan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Karena itu, Program Ilmu Sosial kemudian diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) berdasarkan SK Dikti Nomor: 536/D/T/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang usulan pembukaan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Brawijaya Malang, dimana usulan ini dikuatkan oleh SK Rektor Nomor: 090/SK/2008 tanggal 8 April 2008 dengan 2 jurusan dan 4 program studi yaitu Jurusan Sosiologi program studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional.

Fakultas Ilmu Sosial dalam perkembangannya semakin pesat dari hari demi hari, program studi yang ada akhirnya juga kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena itu, berdasarkan kehendak stakeholders dan kebutuhan masyarakat, pada tanggal 6 Februari 2009 dengan SK Dikti Nomor: 141/D/T/2009 Fakultas Ilmu Sosial membuka program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Dalam perkembangan selanjutnya, tanggal 8 April 2009 FIS berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berdasarkan SK Rektor Nomor: 102/SK/2009. Dekan FISIP yang pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., Pembantu Dekan I Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, Pembantu Dekan II Dr. Mardiyono, MPA, dan Pembantu Dekan III Dr. Suryadi, MS.

Kemudian pada tahun 2012 terjadi perubahan pejabat dimana Dekan tetap dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, Pembantu Dekan I Maya Diah Nirwana, S.Sos., M.Si, Pembantu Dekan II Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si, Pembantu Dekan III Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.

Setelah menjadi FISIP, semakin meningkat minat masyarakat untuk belajar, sehingga pada kesempatan berikutnya diusulkan program studi baru yaitu Ilmu Pemerintahan. Pendirian Program Studi ini telah mendapatkan respon dari Dikti dengan menerbitkan surat pertimbangan yang menyebutkan bahwa pembukaan

program studi jenjang S1 Ilmu Pemerintahan pada FISIP UB tidak bermasalah, sehingga pada tahun akademik 2010-2011, pendirian program studi jenjang S1 Ilmu Pemerintahan mulai di buka di lingkungan FISIP UB.

Dalam perkembangan selanjutnya, FISIP UB kemudian membuka jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tidak sekedar S1 semata, tetapi juga S2 dan S3. Semua itu dilakukan karena tuntutan dan minat masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga semakin besar. Setelah melalui proses panjang, segala persiapan dilakukan, akhirnya program pascasarjana dibuka di FISIP UB pada tahun akademik 2011/2012. Pembukaan itu berdasarkan pada SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 23/D/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi (S2) pada Universitas Brawijaya Malang, tanggal 24 Januari 2011. Selanjutnya SK tersebut ditindaklanjuti dengan SK Rektor UB Nomor: 037/SK/2011 tentang Pembukaan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Tanggal 25 Januari 2011. Sedangkan Program Studi Magister Sosiologi berdasarkan SK Rektor UB Nomor: 036/SK/2011 tentang pembukaan Program Studi Magister Sosiologi pada FISIP UB, tanggal 25 Januari 2011, yang sebelumnya juga keluar SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor:215/DIKTI/Kep/2000 tentang Pembentukan Program Studi Magister Sosiologi pada Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, tanggal 5 Juli 2000. Selanjutnya pada tahun 2013 dibuka Program Magister Ilmu Sosial berdasarkan SK Mendikbud RI, No. 419/E/O/2013. Program Magister Ilmu Sosial ini mencakup 5 (lima) Minat atau Bidang Konsentrasi Utama (BKU), yaitu : Hubungan Internasional, Psikologi Sosial, Ilmu Politik dan Pemerintahan, Sosiologi Pembangunan dan Kajian Kemiskinan. Sedangkan untuk pembukaan S3 berdasarkan SK Kemendikbud RI Nomor 418/E/O/2013 tanggal 27 September 2013 dan SK Rektor UB Nomor: 152/SK/2011 tentang Pembukaan Program Doktor Sosiologi pada FISIP UB, tanggal 15 Maret 2011.

Tabel 1.1 : Daftar Program Studi dan SK Ijin Penyelenggaraan, PPs FISIP UB.

Program Pendidikan	Ijin Penyelenggaraan
I. Program Magister	
1. PS Ilmu Komunikasi	SK Mendiknas RI, No.23/D/O/2011
2. PS Sosiologi :	SK Dirjen Dikti, No.215/DIKTI/KEP/2000
a) BKU Sosiologi Pembangunan	
b) BKU Kajian Kemiskinan	
3. PS Ilmu Sosial :	SK Mendikbud RI, No.419/E/O/2013
a) BKU Hubungan Internasional	
b) BKU Psikologi Sosial	
c) BKU Ilmu Politik dan Pemerintahan	
II. Program Doktor PS Sosiologi	SK Rektor UB, No. 152/SK/2011 SK Mendikbud RI, No.418/E/O/2013

Keterangan :

BKU : Bidang Kajian Utama

1.2 Pengelola Program Pascasarjana FISIP

Untuk melengkapi pengelola Pascasarjana agar dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa bisa maksimal maka dibuatlah SK Rektor UB Nomor: 106/SK/2011 tentang pengangkatan Ketua Program Studi Magister Sosiologi dan Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si, sedangkan Sekretaris Program Studi Magister Sosiologi dan Magister Ilmu Komunikasi adalah Yoyon Supriyono, S.Psi., M.Psi. Dalam penerimaan mahasiswa baru, sesuai dengan prediksi sebelumnya, animo masyarakat yang masuk ke pascasarjana FISIP UB ternyata cukup baik, sehingga pada tahun akademik 2011/2012 perkuliahan Program Pascasarjana di FISIP UB mulai dilaksanakan.

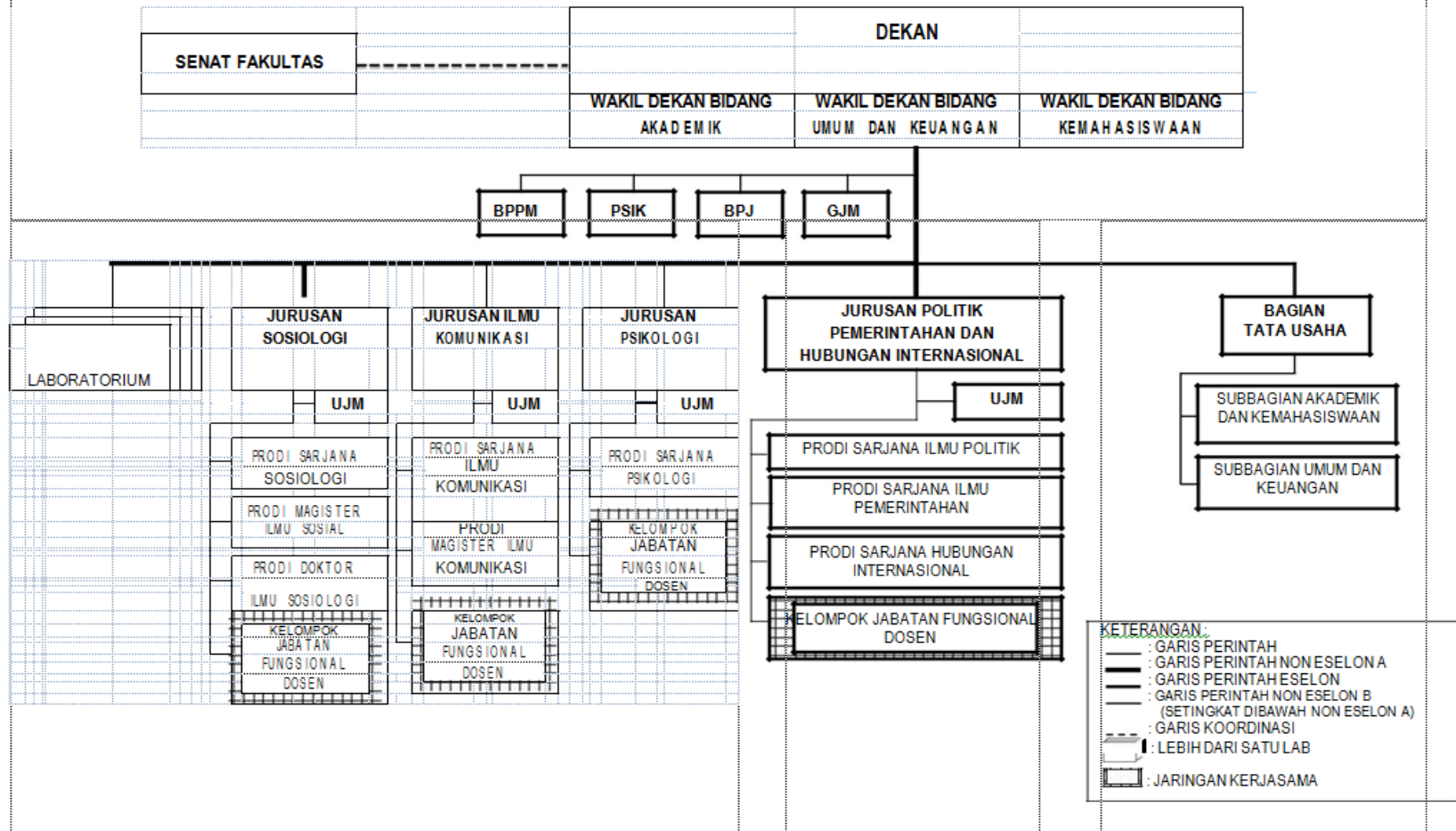
Dan berdasarkan SK Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya No. 28/UN10.11/SK/2013 mengenai pemberhentian dan

pengangkatan pejabat sementara, mulai tanggal 18 maret 2013 Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah Prof.Dr.Ir.Sanggar Kanto, MS sedangkan Sekretaris Program Pascasarjana FISIP UB adalah Dr. Sholih Mu'adi, SH.,M.Si. Sedangkan masing-masing program studi juga memiliki KPS (Ketua Program Studi) yaitu KPS S2 Ilmu Komunikasi dijabat oleh Dr. Antoni, S.Sos., M.Si, KPS S2 Sosiologi oleh Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D, KPS Ilmu Sosial oleh Cleoputri Al Yusainy, M.pSi., Ph.D. sedangkan KPS S-3 Sosiologi dijabat oleh Ketua Program Pasca Sarjana (Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.).

Di tahun 2016 sesuai struktur baru, maka program pascasarjana menginduk ke jurusan masing-masing. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dijabat oleh Dr. Antoni, S.Sos., M.Si. KPS S2 Ilmu Komunikasi oleh Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, Ph.D. Ketua jurusan Sosiologi dijabat oleh Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D. KPS S2 Ilmu Sosial oleh Wawan Sobari, S.IP, MA., PhD. KPS S3 Ilmu Sosiologi oleh Dr. Bambang Dwi Prasetyo, M.Si

[Bagan struktur organisasi FISIP UB secara lengkap dapat dijabarkan sebagai berikut:](#)

SUSUNAN ORGANISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



BAB II

SISTEM PENDIDIKAN

2.1. Dasar Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS)

Mengingat bahwa Universitas adalah suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, maka dalam berbagai langkah yang ditempuh harus selalu memperhatikan tujuh faktor yaitu: (1) Faktor mahasiswa sebagai peserta didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual, baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik; (2) Faktor tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas; (3) Faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat; (4) Sarana pendidikan seperti : ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai; (5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pendidikan; (6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu; (7) Perkembangan proses belajar mengajar mengakomodasi Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Berkaitan dengan ketujuh faktor tersebut, maka sistem pendidikan yang tepat adalah suatu sistem yang secara efektif dan efisien bisa menyerap faktor-faktor tersebut. Salah satu dari sistem itu adalah sistem **"kredit dengan satuan waktu semester"**.

Universitas Brawijaya secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor No/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester. Melalui sistem ini diharapkan: (1) Terciptanya tenaga yang terampil dan berbudi luhur dalam jumlah yang sebanyak-banyaknya, (2) Memberi kesempatan pada mahasiswa yang cakap dan giat belajar untuk menyelesaikan studinya dalam waktu sesingkat-singkatnya tanpa mengurangi mutu pendidikan, (3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pelaksanaan pendidikan dengan sarana-sarana yang ada, (4) Mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang ada, (5) Dapat memperbaiki sistem-sistem evaluasi terhadap kecakapan dan kemajuan belajar mahasiswa dengan sistem lebih terbuka, dan (6) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit dan perpindahan mahasiswa antar fakultas bahkan antar perguruan tinggi.

Untuk mencapai hal-hal di atas, maka sistem pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara bertahap telah mengalami perubahan-perubahan, baik yang sifatnya perbaikan menyeluruh maupun yang berupa penyempurnaan kecil. Sejak didirikan Program Pascasarjana, sistem pendidikan Pascasarjana menetapkan Sistem Kredit Semester (SKS) yang memerlukan waktu pendidikan selama 1.5 (satu setengah) tahun untuk program Magister dan 3 (tiga) tahun untuk program Doktor.

2.2. Nilai Kredit dan Beban Studi

2.2.1. Nilai satuan kredit semester (sks) untuk perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai Satuan Kredit Semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan per minggu.

(1) Untuk mahasiswa:

- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen misalnya dalam bentuk kuliah.
- 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

(2) Untuk Dosen

- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
- 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- 60 menit pengembangan materi kuliah.

2.2.2. Nilai satuan kredit semester (sks) untuk praktikum/ tutorial/ Seminar

- (1) Nilai satuan kredit semester untuk Praktikum di Laboratorium/tutorial/seminar: satu kredit semester adalah beban tugas di Laboratorium/ tutorial/ seminar sebanyak 2 sampai 3 jam per minggu selama satu semester.
- (2) Nilai satuan kredit semester untuk Kerja lapangan: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 jam per minggu selama satu semester.
- (3) Nilai satuan kredit semester untuk Penelitian dan Penyusunan Tesis dan atau Disertasi, satu kredit semester adalah beban tugas penelitian atau penulisan sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

2.2.3. Beban Studi

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam sehari selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab yang bersangkutan tidak saja bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja 6-8 jam pada siang hari dan 2 jam pada malam hari selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar 8-10 jam sehari atau 48-60 jam seminggu.

Oleh karena itu satu satuan kredit semester setara dengan 3 jam kerja perminggu, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 – 20 satuan kredit semester atau rata-rata 18 satuan kredit semester. Dengan pertimbangan tertentu maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya menetapkan bahwa beban studi untuk mahasiswa Magister dan mahasiswa Doktor pada semester pertama adalah **maksimal 12 sks untuk Program Magister dan Program Doktor.**

2.3. Perhitungan Absolut Nilai (PAN)

Untuk setiap mata kuliah yang telah diselesaikan oleh seorang mahasiswa diberikan suatu nilai akhir sebagai hasil penilaian kemampuan akademik mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir ini merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti

dan menyelesaikan suatu mata kuliah selama satu semester, meliputi aspek disiplin, kreativitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas terstruktur, tutorial dan mandiri serta hasil-hasil ujian. Masing-masing aspek kegiatan diberikan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk nilai mutu.

Nilai mutu adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti penilaian kegiatan akademik diberi bobot yang ditentukan menurut perimbangan atau proporsi materi kegiatan dengan materi perkuliahan secara keseluruhan dalam satu semester.

Yang dimaksud dengan bobot adalah besaran atau koefisien yang diberikan kepada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat kedalaman suatu kegiatan penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut. Nilai akhir dari penilaian kemampuan akademik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Na = \frac{(B_t \times N_t) (B_m \times N_m) (B_a \times N_a) (B_p \times N_p)}{(B_t \times B_m \times B_a \times B_p)}$$

Bt : adalah bobot untuk kegiatan terstruktur / tutorial

Bm : adalah bobot untuk ujian tengah semester

Ba : adalah bobot untuk ujian akhir semester

Bp : adalah bobot untuk praktikum

Nt : adalah nilai mutu dalam angka untuk kegiatan terstruktur

Nm : adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian tengah semester

Na : adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian akhir semester

Np : adalah nilai mutu dalam angka untuk praktikum

Sistem penilaian yang digunakan menggunakan sistem PAN. Nilai akhir yang diterima mahasiswa dinyatakan dengan huruf. Kesetaraan nilai huruf, bobot dan golongan kemampuan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perhitungan Absolut Nilai (PAN)

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Golongan Kemampuan
> 80 – 100	A	4,0	Sangat baik
> 75 – 80	B+	3,5	Antara sangat baik dan baik
> 69 – 75	B	3,0	Baik
> 60 – 69	C+	2,5	Antara baik dan cukup
> 55 – 60	C	2,0	Cukup
> 50 – 55	D+	1,5	Antara cukup dan kurang
> 44 – 50	D	1,0	Kurang
0 – 44	E	0	Gagal

2.4. Kode Etik Kegiatan Akademik

Salah satu ciri masyarakat akademik adalah keterikatannya terhadap etika akademik yang berlaku secara universal, seperti kejujuran, keterbukaan, obyektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang serta saling menghormati dan tidak berlaku $A = \pi r^2$ deskriminatif.

Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari masyarakat akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan etika akademik tersebut. Keterikatan terhadap etika akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik, seperti perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis dan sebagainya. Dengan demikian dipandang perlu untuk menjelaskan bagaimana etika akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik maupun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar etika akademik merupakan tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik.

Aktivitas yang termasuk dalam katagori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang, antara lain adalah (1) penyontekan/kecurangan dalam ujian/*cheating*; (2) plagiat; (3) perjokian; (4) pemalsuan; (5) penyipuan; (6) tindakan deskrimintaif dan lain-lain.

(1). Penyontekan/Kecurangan dalam ujian (*cheating*)

Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seseorang peserta ujian yang dapat mencakup (1) menyontoh hasil kerja milik peserta ujian lain; dan (2) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diijinkan dalam ujian atau tanpa ijin dari dosen yang berkepentingan.

(2). Plagiat

Bentuk tindakan plagiat antara lain mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain baik sebagian atau keseluruhan tanpa seijin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.

(3) Perjokian

Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.

(4) Pemalsuan

Bentuk tindakan pemalsuan antara lain melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa ijin yang berwenang mengganti, meniru atau mengubah / memalsukan

2.5. Sanksi Terhadap Kecurangan Akademik dan Pelanggaran Hukum

Seorang mahasiswa dikenakan sanksi akademik apabila mahasiswa tersebut melakukan kecurangan akademik pada saat ujian, praktikum, maupun kegiatan akademik yang lain. Bentuk kecurangan dan sanksi akademik yang dimaksud antara lain:

- (1) Melakukan kecurangan dan/atau tindakan pelanggaran yang lain (yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian) dengan sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester bersangkutan.
- (2) Mengerjakan ujian untuk mahasiswa lain dan/atau dikerjakan oleh orang lain, dengan sanksi pembatalan ujian dan nilai semua mata kuliah dalam semester bersangkutan.
- (3) Melakukan perubahan nilai secara tidak sah, dengan sanksi pembatalan mata kuliah dan skorsing paling lama dua semester yang tidak diperhitungkan sebagai terminal.

- (4) Melakukan pelanggaran-pelanggaran butir 1 sampai 3 di atas disertai dengan ancaman kekerasan atau tindak kekerasan atau pemberian sesuatu, dengan sanksi berupa skorsing atau pemecatan dari Fakultas atas persetujuan Rektor.
- (5) Memalsukan tanda tangan dalam pengesahan KRS atau kegiatan akademik yang lain dengan sanksi berupa pembatalan kegiatan akademik bersangkutan disertai dengan skorsing.
- (6) Bagi mahasiswa yang melakukan plagiat dan kecurangan lain dalam penyusunan Tesis atau Disertasi dikenakan sanksi berupa pembatalan rencana studi semester yang bersangkutan.
- (7) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Fakultas.
- (8) Apabila mahasiswa melanggar hukum baik dalam wilayah kampus maupun di luar kampus sehingga yang bersangkutan mendapatkan vonis bersalah dari pengadilan, maka yang bersangkutan dapat dikeluarkan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .

2.6. Tata tertib Kegiatan Akademik

Bagi semua mahasiswa Pascasarjana di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, diwajibkan mematuhi tata tertib dan etika kegiatan kampus:

- (1) Harus memakai baju sopan, berkerah, rapi, tidak boleh memakai kaos model apapun dan baju yang dipakai longgar/tidak ketat, bagi mahasiswi yang memakai rok/span, panjangnya harus di bawah lutut.
- (2) Tidak diperbolehkan memakai **sandal atau sepatu sandal** untuk segala kegiatan akademis di kampus.
- (3) Pada saat kegiatan akademik berlangsung, bagi mahasiswa yang membawa HP diwajibkan untuk dimatikan.
- (4) Pada saat ujian menempati ruang yang telah ditentukan dan duduk berdasarkan nomor urut yang ada. Untuk pemenggalan ruang yang lain urutan pertama menempati nomor urut nomor 1 (satu).
- (5) Ketidakhadiran mengikuti ujian akibat kesalahan dalam melihat jadwal maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- (6) Mahasiswa harus selalu membawa **Kartu Tanda Mahasiswa**.

- (7) Bagi mahasiswa yang terlambat 15 menit saat berlangsungnya ujian dengan alasan apapun tidak diperkenankan memasuki ruang ujian/ tidak diperkenankan ujian.

BAB III PROSEDUR AKADEMIK

3.1. Kalender Akademik

Perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya untuk semester ganjil dimulai bulan September dan berakhir bulan Januari. Untuk semester genap dimulai bulan Pebruari dan berakhir bulan Juli. Secara umum, kalender akademik Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya mengikuti kalender akademik Universitas Brawijaya.

Kalender Akademik Program Magister dan Program Doktor pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2014/2015.

Tabel. 3.1
Kegiatan Semester Ganjil

Keterangan	Waktu
Daftar Ulang dan pengisian KRS Mahasiswa Baru	akhir Agustus
Daftar Ulang dan pengisian KRS Mahasiswa Lama	awal Agustus
Kuliah Semester Ganjil	Septembar s/d Januari
Ujian Tengah Semester Ganjil	pertengahan Oktober
Batas Akhir Pengumuman Jadwal Ujian Akhir Semester Ganjil	pertengahan Desember
Pekan Sunyi	akhir Desember
Ujian Akhir Semester Ganjil	akhir Desember s/d awal Januari
Batas Akhir Penyerahan Nilai Ujian Akhir Semester dari Dosen ke PPs FISIP-UB	pertengahan Januari

Tabel 3.2
Kegiatan Semester Genap

Keterangan	Waktu
Daftar Ulang Mahasiswa dan Pengisian KRS	awal Februari
Kuliah Semester Genap	pertengahan Februari s/d Juni
Ujian Tengah Semester	awal April
Batas Akhir Pengumuman Jadwal Ujian Akhir Semester Genap	akhir Mei
Pekan Sunyi	awal Juni
Ujian Akhir Semester Genap	pertengahan Juni
Batas Akhir Penyerahan Nilai Ujian Akhir Semester dari Dosen ke PPs FISIP-UB	awal Juli

3.2. Sistem Penerimaan Mahasiswa

3.2.1. Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (PPsFISIP-UB) untuk Program Magister dan Program Doktor mempertimbangkan hal-hal : (a) Persyaratan Akademik, (b) Kelengkapan persyaratan administrasi dan (c) Kapasitas daya tampung setiap Program Studi.

3.2.1.1. Persyaratan akademik untuk Program Magister (S-2)

- (a) Calon mahasiswa harus memiliki Ijazah Sarjana (S-1) **dibidang Ilmu Sosial kecuali Bidang Konsentrasi Utama (BKU) Kajian Kemiskinan bersifat multidisiplin. Memiliki** Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,75$ (pada skala 0–4) atau $\geq 6,75$ (pada skala 0–10).
- (b) Memiliki sertifikat TPA OTO Bappenas dengan nilai minimum 450 dan Bahasa Inggris setara IBTOEFL dengan nilai minimum **500**. Kedua sertifikat tersebut diserahkan pada saat pendaftaran (bagi mahasiswa yang mengajukan BPPS) atau sebelum pelaksanaan ujian akhir Tesis bagi mahasiswa dengan sumberdana non-BPPS / bagi yang belum memenuhi batas minimum nilai IBTOEFL dan TPA OTO-BAPPENAS
- (c) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik pada butir (a) tetapi ijazah S-1 nya dari program studi yang tidak sebidang dengan program studi S-2

yang dipilih di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya diwajibkan mengikuti dan lulus Program PraPasca (Matrikulasi). Bagi calon mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan akademik pada butir (a) diwajibkan untuk lulus matrikulasi. Begitu juga dengan yang sebidang juga diwajibkan untuk mengikuti Program Pra Pasca (Matrikulasi).

3.2.1.2. Persyaratan Akademik untuk Program Doktor (S3)

- (a) Calon mahasiswa memiliki ijazah magister ilmu sosial, memiliki indeks prestasi kumulatif 3,00 (pada skala 0-4); atau memiliki IPK minimal = 3,00 - < 3,50 dan karya ilmiah (jurnal, buku, prosiding atau yang sejenis).
- (b) Bagi mahasiswa yang memiliki ijazah magister tidak sebidang dengan program studi yang dipilih di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya juga berlaku ketentuan sebagaimana tercantum pada butir (3.2.1.1 c).
- (c) Memiliki sertifikat TPA OTO Bappenas dengan nilai minimum 450 dan Sertifikat Bahasa Inggris setara TOEFL dengan nilai minimum 500. Kedua sertifikat tersebut diserahkan pada saat pendaftaran (bagi mahasiswa yang mengajukan BPPS) atau sebelum pelaksanaan ujian akhir Disertasi bagi mahasiswa dengan sumberdana non-BPPS / bagi yang belum memenuhi batas minimum nilai IBTOEFL dan TPA OTO-BAPPENAS
- (4) Calon mahasiswa Program Doktor diwajibkan membuat draft proposal penelitian disertasi, dan dilampirkan pada saat melakukan pendaftaran.

3.2.2. Penerimaan mahasiswa asing

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dapat menerima mahasiswa yang berasal dari mancanegara. Syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat diterima adalah sebagai berikut :

- (a) Memiliki ijazah yang setara dengan sarjana (S-1) di Indonesia untuk masuk di Program Magister, dan ijazah setara Magister untuk masuk Program Doktor, serta mendapat pengesahan dari Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- (b) Mampu berbahasa Indonesia yang memadai dan mendapat ijin belajar dari [Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi](#).
- (c) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang ditunjukkan dengan Sertifikat TOEFL dengan nilai sekurang-kurangnya 500 untuk Program Magister dan Program Doktor.

3.2.3. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

- (a) Mahasiswa dari Program Pascasarjana perguruan tinggi [negeri](#) lain dapat pindah ke Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (PPs FISIP-UB), apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - » Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program studi yang sama di perguruan tinggi asal pada saat mengajukan permohonan pindah ke PPs FISIP-UB.
 - » Menunjuk surat pindah dari Rektor perguruan tinggi asal ke Rektor Universitas Brawijaya.
 - » Memiliki IPK $\geq 3,00$ dan minimal telah menempuh dan lulus mata kuliah dengan bobot 12 sks
 - » Bukan mahasiswa *drop out* (putus studi).
 - » Memperoleh persetujuan Ketua PPs FISIP-UB yang terkait dengan pertimbangan daya tampung program studi.
 - » Mahasiswa pindahan yang diterima di PPs FISIP-UB ditetapkan dengan keputusan [dekan/](#) rektor.
 - » Masa studi di PPs FISIP-UB [maksimal 4 tahun \(S-2\)](#) dan [maksimal 5 tahun \(S-3\)](#) dikurangi dengan waktu yang telah ditempuh di Program Pascasarjana asal ([minimal 12 SKS](#))
- (b) Penyetaraan [dan pengakuan](#) matakuliah dari Program Pascasarjana asal didasarkan pada kurikulum yang berlaku pada PPs FISIP-UB.

3.3. Prosedur Pendaftaran Program Magister dan Doktor

- (a) Calon mahasiswa mengajukan surat permohonan tertulis dan mengisi formulir yang telah disediakan, yang ditujukan kepada :

Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya
Jl. Veteran Malang Telp. (+62341) 576755, 575755
Fax. (0341) 576755 & (0341) 570038
Website : www.ppsfisip.ub.ac.id
email: ppsfisip@ub.ac.id

(b) Permohonan dilampiri berkas-berkas meliputi :

- ✓ Membayar biaya pendaftaran melalui Bank yang telah ditunjuk universitas (salinan resi asli pembayaran dilampirkan saat pengembalian berkas)
- ✓ 3 rangkap Salinan ijasah yang telah disahkan/dilegalisasi
- ✓ 3 rangkap Salinan daftar nilai selama di Perguruan Tinggi yang telah disahkan;
- ✓ Surat rekomendasi dari dua orang yang dapat dianggap mampu memberikan kelayakan akademik pelamar
- ✓ Riwayat hidup
- ✓ Surat Keterangan sehat dari dokter
- ✓ Surat tugas/ijin dari atasan (jika pelamar telah bekerja) bahwa yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas instansi /perusahaan
- ✓ Pas-foto terbaru ukuran 3 x 4 (3 lembar) berlatar belakang biru
- ✓ Surat keterangan tentang sumber dana dan/atau penanggung jawab dana studi
- ✓ Fotocopysertifikat TPA OTO – Bappenas dan Sertifikat TOEFL
- ✓ Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang masih berlaku
- ✓ Untuk S3 disertakan draft proposal penelitian Disertasi
- ✓ Karya ilmiah setelah lulus Magister.

(c) Waktu pendaftaran

Waktu pendaftaran [mahasiswa baru dilakukan sepanjang tahun](#). Keputusan penerimaan dilakukan pada bulan Januari (untuk program studi yang dimulai semester genap) dan bulan Juli (untuk program studi yang dimulai semester ganjil).

(d) Seleksi berkas/ Kriteria penerimaan :

Seleksi awal (*desk evaluation*) terhadap pelamar (calon mahasiswa) dilaksanakan dengan melibatkan "*peer group*" yang terdiri atas: Ketua Jurusan dan/atau Koordinator Minat PS S3 Sosiologi/atau Dekan (dari Fakultas terkait dengan minat Program Doktor Sosiologi), serta pakar senior yang terkait dan relevan dengan minat tersebut yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan/ Dekan Fakultas terkait. Seleksi awal dilakukan paling lambat pada minggu kedua bulan Juli untuk pelamar pada semester ganjil dan minggu ke dua bulan Januari untuk pelamar pada semester genap.

Keputusan penerimaan mahasiswa dilakukan oleh Rektor atas usul Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan diumumkan melalui papan pengumuman fakultas atau dapat diakses melalui internet. Pemberitahuan hasil seleksi kepada pelamar akan dilakukan secara tertulis oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ketua PPsFISIP-UB ke alamat pelamar sekitar akhir bulan Juni - Juli (Semester Ganjil) atau akhir bulan Januari (Semester Genap).

Pendaftaran mahasiswa yang diterima dilakukan sesuai Kalender Akademik yang berlaku. Kegiatan akademik pada Semester Ganjil dimulai pada bulan September/Oktober setelah mahasiswa mengikuti program Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK) Mahasiswa Baru (Maba).

(e) Persyaratan Batas Minimum Peserta

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya mensyaratkan jumlah minimum mahasiswa untuk dapat terselenggaranya proses belajar-mengajar yaitu sekurang-kurangnya 5 (lima) orang calon mahasiswa per program studi atau 5 (lima) orang calon mahasiswa per BKU (khusus untuk program studi yang memiliki BKU). Apabila jumlah peminat (calon mahasiswa) kurang dari ketentuan di atas, maka akan ditawarkan kepada calon mahasiswa untuk mendaftar pada Program Studi/ Minat Program Studi yang lain. Ketentuan ini berlaku untuk pendaftaran calon mahasiswa baru pada Semester Ganjil maupun Semester Genap.

(f) Program Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK) Mahasiswa Baru

Mahasiswa Program Magister maupun Program Doktor yang diterima diwajibkan mengikuti Program Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK) Mahasiswa

Baru yang diselenggarakan pada bulan Agustus. Program ini diwajibkan bagi semua mahasiswa baru Program Pascasarjana.

3.4. Ketentuan Biaya Studi

3.4.1. Mahasiswa Baru

Setiap mahasiswa baru mulai angkatan 2014 yang diterima di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya wajib membayar biaya pendaftaran, biaya Matrikulasi dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang besarnya ditetapkan berdasarkan SK Rektor UB.

Pembayaran biaya tersebut dilakukan sekaligus oleh mahasiswa pada saat registrasi administrasi bagi mahasiswa baru pada awal semester I.

3.4.2. Mahasiswa Lama

- a) Setiap mahasiswa Program Pascasarjana yang melakukan daftar ulang administrasi, diwajibkan membayar SPP sesuai ketentuan [yang berlaku](#).
- b) Bagi mahasiswa Program Pascasarjana yang tidak melakukan daftar ulang selama 1 atau 2 semester tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan untuk membayar SPP selama mahasiswa yang bersangkutan tidak aktif.
- c) Jika mahasiswa Program Pascasarjana memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik, maka mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP selama menjalani cuti akademik. ([maksimal 2 semester](#))
- d) Mahasiswa Program Magister mulai angkatan tahun 2012/2013 dan sesudahnya dikenakan SPP Progresif, jika melampaui masa studi 2 (dua) tahun, maka besarnya SPP $(100+15)\%$ pada tahun ketiga dan pada tahun keempat $(100+30)\%$.
- e) Mahasiswa Program Doktor mulai angkatan tahun [2014/2015](#) dan sesudahnya dikenakan SPP Progresif, jika melampaui masa studi 3 (tiga) tahun, maka besarnya SPP $(100+15)\%$ pada tahun keempat dan pada tahun kelima $(100+30)\%$.

Tabel 3.1
Biaya Pendidikan Program Magister

Program Studi	Biaya per semester
Ilmu Komunikasi	Rp. 10.000.000
Ilmu Sosial	
BKU Sosiologi Pembangunan	Rp. 10.000.000
BKU Kajian Kemiskinan	Rp. 10.000.000
BKU Ilmu Politik dan Pemerintahan	Rp. 10.000.000
BKU Psikologi	Rp. 10.000.000
BKU Hubungan Internasional	Rp. 10.000.000

Tabel 3.2
Biaya Pendidikan Program Doktor

Program Studi	Biaya per semester
Sosiologi	Rp. 12.000.000

Keterangan: Biaya untuk kelas reguler khusus akan ditentukan lebih lanjut

3.5. Registrasi Administrasi

- (a) Registrasi administrasi adalah pelayanan untuk memperoleh status **terdaftar / aktif** pada semester/ tahun akademik yang berlangsung sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- (b) Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan Kalender Akademik
- (c) Semua kegiatan registrasi administrasi baik untuk calon mahasiswa baru maupun untuk mahasiswa lama dilakukan di [Program Pascasarjana](#) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

3.5.1. Registrasi administrasi mahasiswa baru

Syarat-syarat bagi mahasiswa yang akan registrasi administrasi dan sanksi bagi mereka yang tidak memenuhi ketentuan dari registrasi administrasi secara rinci diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya.

3.5.2. Registrasi administrasi mahasiswa lama

(a). Persyaratan

Setiap mahasiswa lama diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi setiap awal semester (ganjil dan genap) yang waktunya telah ditentukan sesuai kalender akademik dengan menyerahkan:

1. Formulir registrasi yang telah diisi dan dapat dilakukan on line
2. Kartu Tanda Mahasiswa semester sebelumnya
3. Tanda bukti pelunasan SPP tahun akademik sebelumnya
4. Tanda bukti pelunasan SPP semester/tahun akademik yang bersangkutan
6. Ijin registrasi administrasi kembali dari Rektor bagi mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa atau cuti akademik pada semester sebelumnya.

(b). Sanksi bagi Mahasiswa yang Tidak Melakukan Registrasi Administrasi

1. Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, ia dinyatakan bukan sebagai mahasiswa untuk semester tersebut dan semester tersebut diperhitungkan dalam masa studinya.
2. Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan, dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa [Program Pascasarjana](#) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
3. Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.
4. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir 2 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya [pada tanggal terakhir registrasi administrasi](#).

3.6. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah pelayanan untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik bagi mahasiswa pada suatu semester di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Kegiatan registrasi akademik meliputi:

1. Pengesahan Kartu Hasil Studi (KHS)
2. Pengisian dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
3. Pembatalan mata kuliah

3.6.1. Rencana Studi Semester dan Pengisian KRS

- (a) Konsultasi rencana studi semester merupakan kegiatan mahasiswa bersama dengan Ketua Program Studi dan/atau Dosen Pembimbing Akademik.
- (b) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dilakukan secara on line dan disahkan oleh Ketua Program Studi untuk mahasiswa baru dan oleh Dosen PA untuk mahasiswa lama.
- (c) Jumlah beban studi dalam Kartu Rencana Studi pada semester pertama ditentukan maksimal **12 sks** untuk mahasiswa Program Magister dan **12 sks** untuk mahasiswa Program Doktor.

3.6.2. Perubahan Rencana Studi Semester Menggunakan KPRS

- a. Perubahan rencana studi semester, biasanya disebut juga sebagai batal tambah suatu mata kuliah, yaitu merubah, menambah atau mengurangi mata kuliah yang ada dalam KRS tanpa menambah beban kredit yang telah ditentukan.
- b. Batal tambah daftar mata kuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan cara mengajukan perubahan KRS menggunakan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang disahkan oleh KPS atau Koordinator minat, kemudian diserahkan kepada Bagian Akademik PPsFISIPUB sebelum batas waktu yang ditentukan.
- c. KPRS dibuat rangkap 4 (empat).
- d. Perubahan rencana studi semester dilaksanakan maksimal 1 minggu setelah awal kuliah berlangsung.
- e. Bila mahasiswa tidak memasukkan KPRS, maka KRS yang telah disahkan dianggap tetap berlaku tanpa adanya perubahan. KPRS ini merupakan kelengkapan dari KRS.

3.6.3. Pembatalan Mata Kuliah

- a. Mahasiswa dapat merubah rencana studi semester dengan cara membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS maupun KPRS.
- b. Pembatalan dilaksanakan maksimal minggu ke-2 setelah kuliah berlangsung.
- c. Mata kuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan mata kuliah yang lain.
- d. Mata kuliah yang telah tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS), baik yang harus diulang maupun yang tidak dapat diulang, tidak dapat dibatalkan.

3.6.4. Sanksi untuk Kelalaian Registrasi Akademik

Bila mahasiswa tidak menyerahkan KRS dan KPRS pada waktu yang telah ditentukan, maka segala kegiatan akademik (kuliah, praktikum dan ujian) dinyatakan tidak sah, sehingga tidak berhak mendapatkan penilaian akademik atau nilai akhir untuk semua kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.

3.7. Cuti Akademik (Terminal)

- a. Seorang mahasiswa yang karena sesuatu alasan yang dapat diterima oleh pimpinan Universitas, dapat mengajukan penghentian studi sementara (cuti akademik/terminal) paling lama **2 semester atau 1 tahun kumulatif**.
- b. Waktu selama cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan lama studi, sedangkan mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seijin rektor atau mahasiswa yang diberhentikan sementara karena terkena sanksi akademik tetap diperhitungkan masa studinya.
- c. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik setelah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 1 (satu) semester.
- d. Beban kredit maksimal yang boleh diambil setelah aktif kembali dari cuti akademik adalah 12 sks.
- e. Permohonan cuti akademik (terminal) harus diajukan kepada Rektor disertai alasan-alasan yang kuat oleh mahasiswa, diketahui **KPS atau Ketua Program Pascasarjana**, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum batas akhir semester berdasarkan kalender akademik universitas brawijaya.

3.8. Perkuliahan

3.8.1. Kode Mata kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri atas 7 (tujuh) digit, 3 (tiga) digit pertama terdiri atas huruf kapital, dan 4 (empat) digit terakhir berupa angka. Arti dari empat angka yang ada dalam empat digit terakhir dalam kode mata kuliah yaitu:

1. Angka pertama dalam kode mata kuliah menunjukkan program strata, yaitu kode **angka 6 untuk Strata dua (S-2) dan kode 8 untuk Strata tiga (S-3)**.
2. Angka kedua dalam kode mata kuliah menunjukkan semester Mata Kuliah. Kode angka 2 (dua) menunjukkan semester Genap dan angka 1 (satu) menunjukkan semester Ganjil serta 0 (nol) menunjukkan semester Genap/Ganjil.
3. Dua angka terakhir dalam kode mata kuliah menunjukkan nomor urut mata kuliah dari setiap program studi.

3.8.2. Kegiatan Tatap Muka Kuliah dan Praktikum

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS/ KPRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Selama masa kuliah dan praktikum ini juga diberikan tugas-tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku pustaka menyalin hasil perkuliahan mempersiapkan kuliah, dan mempersiapkan praktikum.
4. Komponen nilai akhir mata kuliah terdiri atas nilai tugas terstruktur (dapat berupa kuis, *review* suatu topik bahasan, tugas untuk mencari topik tertentu diperpustakaan ataupun di internet, dan tugas sejenisnya), nilai ujian tengah semester, nilai praktikum (berupa kompilasi nilai dari kegiatan, laporan dan ujian praktikum), dan nilai ujian akhir semester.
5. Apabila salah satu dari keempat komponen (tugas terstruktur, ujian tengah semester, praktikum, dan ujian akhir semester) tidak ada, maka nilai akhir mahasiswa dinyatakan dengan nilai K (tidak lengkap). Nilai K harus diurus ke Dosen koordinator mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah nilai

diumumkan. Apabila dalam satu minggu setelah nilai diumumkan ternyata tidak ada perubahan nilai dari dosen koordinator mata kuliah, maka nilai akhir akan ditentukan berdasarkan nilai komponen yang masuk.

6. Bobot Prosentase untuk tiap komponen nilai mata kuliah diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing dosen pengampu yang berisi antara lain tugas terstruktur, praktikum (untuk mata kuliah yang berpraktikum), uts dan uas

3.8.3. Presensi (Daftar Hadir)

1. Daftar hadir [perkuliahan](#) dibuat berdasar KRS/KPRS yang diprogramkan mahasiswa.
2. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke Bagian Akademik. Mahasiswa tidak diperkenankan menambah/menulis nama dalam daftar hadir setelah batas akhir pelaksanaan KPRS.
3. Daftar hadir ditandatangani oleh yang bersangkutan sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
4. Setiap selesai kuliah, daftar hadir akan diambil oleh petugas layanan kelas untuk direkap serta akan diberi tanda bila mahasiswa tidak menandatangani.
5. Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam kelas.
6. Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari KPS atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Bagian Akademik PPsFISIP UB selambat-lambatnya [7 hari](#) setelah perkuliahan tersebut berlangsung.
7. Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 80% saat akhir perkuliahan, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir. Mahasiswa yang terkena presensi diumumkan sebelum ujian akhir semester dilaksanakan.

3.8.4. Ujian

1. Terdapat minimal dua kali ujian dalam setiap semester, yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Bentuk ujian dapat berupa ujian tulis, ujian lisan, presentasi makalah atau tugas terstruktur lainnya.
2. Ujian hanya boleh diikuti mereka yang telah memprogramkan mata kuliah dalam KRS/ KPRS
3. Sebelum periode ujian semester, diumumkan tata tertib ujian yang harus dipatuhi oleh setiap peserta ujian.
4. Bagi mahasiswa yang terkena presensi (kehadiran tatap muka kuliah kurang dari 80%) tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester.
5. Seluruh nilai akhir merupakan tanggung jawab [Ketua Tim dosen pengampu mata kuliah](#).

3.8.5. Ujian Susulan

1. Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Pascasarjana FISIP-UB dengan dilampiri bukti-bukti alasan ketidakhadirannya dalam ujian.
2. Surat bukti tersebut harus diterima paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah yang bersangkutan.
3. Alasan-alasan yang bisa diterima untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:
 - a. Sakit (dibuktikan dengan surat dokter).
 - b. [Mendapatkan musibah](#)
 - c. Sebab-sebab lain yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Program .
4. Ujian susulan dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu setelah tanggal keluarnya surat ijin mengikuti ujian susulan yang dikeluarkan oleh Ketua Program.

3.8.6. Pengulangan Mata kuliah

1. Apabila mahasiswa mengulang mata kuliah untuk memperbaiki nilai suatu mata kuliah, maka penentuan nilai akhir yang dicantumkan dalam transkrip adalah nilai yang terakhir.
2. Mata kuliah yang boleh diulang adalah mata kuliah dengan nilai [kurang dari B](#).

3. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengulang mata kuliah hanya satu kali untuk setiap mata kuliah.
4. Mahasiswa yang mengulang diwajibkan mengikuti semua kegiatan perkuliahan termasuk praktikum ([bagi mata kuliah berpraktikum](#)).

BAB IV

PENYELENGGARAAN PROGRAM MAGISTER

4.1. Tujuan dan Arah Pendidikan

Program Magister FISIP-UB bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi di **bidang ilmu sosial dan politik** serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan perikehidupan masyarakat.

Program Magister FISIP-UB diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sebagai berikut atau difokuskan salah satu dari arah berikut:

1. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang **ilmu sosial dan politik** dengan cara menguasai dan memahami pendekatan metode kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya.
2. Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang **ilmu sosial dan politik** melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.
3. Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan dan kepaduan pemecahan masalah.

4.2. Penyelenggaraan Pendidikan

Ketentuan penyelenggaraan Program Magister FISIP-UB adalah sbb:

- (1) Program Magister FISIP-UB diselenggarakan oleh Program Pascasarjana FISIP-UB yang penyelenggaraannya harus memenuhi ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya.
- (2) Program Magister diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yang bobot belajarnya dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).
- (3) Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester;
- (4) Program Pascasarjana tidak dibenarkan melaksanakan cara pembelajaran kelas jauh
- (5) Program Magister dapat diselenggarakan dalam bentuk kelas khusus yang diatur secara tersendiri dengan keputusan Dekan.

- (6) Program Magister hanya dapat diikuti oleh mahasiswa secara penuh waktu.
- (7) Program Magister dilakukan pada jam kerja Universitas Brawijaya, bila di luar jam kerja tersebut akan diatur berdasarkan keputusan Dekan.
- (8) Program Magister dapat diselenggarakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning* atau *blended learning*)
- (9) Program magister FISIP-UB diselenggarakan dengan memenuhi baku mutu menurut sistem penjaminan mutu akademik Universitas Brawijaya.

4.3. Kurikulum, Beban Studi dan Masa Studi

- (1) Program Magister merupakan kegiatan akademik terjadwal yang terdiri dari pendidikan kemampuan wajib program studi, kemampuan wajib minat, kemampuan wajib pilihan dan kegiatan mandiri berupa penyusunan Tesis.
- (2) Kegiatan pendidikan kemampuan wajib program studi, kemampuan wajib minat dan kemampuan wajib pilihan terdiri dari perkuliahan, kerja laboratorium atau lapangan, dan interaksi akademik. Interaksi akademik meliputi antara lain seminar, tutorial dan diskusi ilmiah.
- (3) Kegiatan mandiri berupa penelitian untuk melakukan pemecahan masalah yang dituangkan dalam bentuk Tesis ataupun dalam bentuk karya tulis ilmiah lainnya.
- (4) Beban studi pada kurikulum program Magister adalah 36-50 sks termasuk Tesis.
- (5) Jumlah maksimal sks yang dapat diikuti oleh mahasiswa per semester adalah 18 (**delapan belas**) sks.
- (6) Keseluruhan beban studi kurikulum program master dijadwalkan dalam 4 (empat) semester dan dalam pelaksanaannya dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 8 (**delapan**) semester.
- (7) Tenaga akademik meliputi dosen pengampu mata kuliah, dosen pembimbing dan dosen penguji. Dosen pengampu mata kuliah adalah tenaga dosen dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor dan bergelar Doktor. **Apabila persyaratan ini tidak terpenuhi akan disesuaikan dengan kondisi obyektif yang ada.**
- (8) Tesis disusun dibawah bimbingan Pembimbing Tesis.

- (9) Nama Pembimbing diusulkan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Studi untuk selanjutnya ditentukan [dalam rapat pengelola Program Magister](#).
- (10) Pembimbing Tesis sebanyak dua orang yang terdiri dari Pembimbing I ([Ketua pembimbing](#)) dan Pembimbing II ([anggota pembimbing](#))
- (11) Komisi Pembimbing dapat berubah apabila topik tesis berubah sehingga tidak sesuai dengan kepakaran pembimbing sebelumnya, atau jika terjadi kesulitan komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbingnya atau karena pembimbing mendapat tugas lain sehingga menghambat proses pembimbingan.
- (12) Usulan tesis mencakup masalah penelitian atau pemecahan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, serta pendekatan dan metode yang digunakan. Usulan tesis ini dapat dilaksanakan setelah usulan Tesis mendapat persetujuan dari Pembimbing Tesis, Ketua Program Studi, dan Ketua Jurusan.
- (13) Untuk memperoleh gelar Magister, isi Tesis harus memenuhi syarat yang ditetapkan dan sesuai dengan bidang studi Program Magister yang bersangkutan.
- (14) Mahasiswa wajib menyerahkan hasil "*Extended Summary*" dalam bentuk *hard* dan *soft copy* ke Perpustakaan Pusat UB [dan perpustakaan program pascasarjana Fisip](#) untuk dapat diarsipkan dan dipublikasikan melalui web.

4.4. Evaluasi Keberhasilan Studi

4.4.1. Ketentuan Umum

- (1) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa untuk pendidikan kemampuan wajib program studi, kemampuan wajib minat, kemampuan wajib pilihan dan kegiatan mandiri berupa penyusunan tesis dilakukan oleh pengajar secara berkala dan dilakukan dengan cara ujian, tugas dan pengamatan.
- (2) Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester ([UTS dan UAS](#)), serta ujian tesis.
- (3) Ujian tesis merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi tesis untuk memperoleh gelar Magister yang harus didahului dengan kegiatan seminar hasil.
- (4) Ujian tesis dilaksanakan oleh Komisi Ujian Tesis yang diusulkan oleh Ketua Program Studi dan [ditetapkan dengan surat tugas Wakil Dekan Bidang akademik atas nama Dekan](#).

- (5) Komisi Ujian Tesis terdiri atas Pembimbing Tesis dan Para Penguji yang berasal dari pakar-pakar yang kompeten dan terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni oleh mahasiswa Program Magister.
- (6) Jumlah anggota Komisi Ujian Tesis sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang. Dalam keadaan khusus dapat diundang penguji yang bukan dari kalangan akademik dan memiliki kompetensi dalam bidang terkait.
- (7) Ujian Tesis dipimpin oleh Pembimbing I (**Ketua Komisi Pembimbing**) atau yang ditunjuk oleh **Ketua Program Studi**.
- (8) Ujian tesis berlangsung secara tertutup dan dibagi dalam 2 (dua) tahap yaitu penyajian oleh mahasiswa dan tanya jawab.
- (9) Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus ujian Tesis bila memperoleh nilai minimal B.

4.4.2. Pelaksanaan Tesis

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa program magister, berupa karya tulis yang disusun berdasarkan atas hasil penelitian. Tesis disusun dengan cara dan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing. Bobot tesis adalah 12 sks untuk semua Program Studi yang ada di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Kegiatan akademik "Tesis" terdiri atas beberapa tahapan, yaitu : (1) Pembuatan usulan penelitian, (2) Ujian usulan penelitian, (3) Pelaksanaan penelitian, (4) Penulisan tesis dan artikel jurnal¹, (5) Seminar hasil penelitian, dan (6) Ujian akhir tesis.²

4.4.2.1. Pembuatan dan Ujian Usulan Penelitian

Usulan penelitian merupakan karya tulis mahasiswa yang berisi tentang rencanakegiatan penelitian sebagai tugas akhir mengikuti Program Magister di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Usulan penelitian ditulis sesuai dengan pedoman penulisan usulan penelitian tesis

¹ Penulisan jurnal sebagai syarat untuk ujian akhir tesis.

² Merujuk pada Peraturan Rektor no 66 tahun 2016

yang berlaku di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang isinya antara lain:

- (1) Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang pentingnya masalah penelitian, adanya fenomena-fenomena tertentu yang perlu dicermati, formulasi permasalahan yang diteliti serta [tujuan dan manfaat](#) penelitian.
- (2) Tinjauan pustaka, menyajikan data dan atau informasi ilmiah [berupa teori dan informasi](#) dari jurnal, kumpulan artikel penelitian, laporan kemajuan penelitian dari lembaga dan sebagainya) yang menjadi pendukung maupun kontra terhadap permasalahan penelitian yang diajukan, termasuk pendapat yang masih meragukan tentang permasalahan yang akan diteliti, mahasiswa melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut sehingga dapat diajukan [menjadi kerangka pikir penelitian](#).
- (3) Metode Penelitian, menyajikan tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendekati permasalahan, penetapan contoh/ informan, macam variabel dan konsep yang digunakan, cara mengukur indicator dan metode analisis. Pada bab ini juga disajikan informasi tentang tempat dan waktu penelitian dan informasi lain yang dianggap relevan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian.
- (4) Daftar Pustaka, yang berisi tentang daftar karya tulis ilmiah yang digunakan untuk menyusun usulan penelitian. Penulisan pustaka menurut abjad sebagaimana dicontohkan dalam tatacara penulisan kepustakaan dalam buku pedoman Penulisan Tesis di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Usulan penelitian tesis dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh kuliah minimum 24 sks dengan IPK 3,00 serta minimal nilai C. Naskah usulan penelitian dikonsultasikan dengan Komisi Pembimbing untuk mendapat persetujuan, dan setelah disetujui oleh Komisi Pembimbing dapat segera diajukan untuk ujian usulan penelitian.

Ketua Komisi Pembimbing mengusulkan ujian usulan penelitian kepada [KPS/](#) Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Berdasarkan usulan KPS, Ketua Program menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing. Forum ujian usulan penelitian dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing.

Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak dapat hadir karena sesuatu hal, **KPS** dapat menugasi salah satu Anggota Komisi Pembimbing untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh minimal 3 orang penguji. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.

Ujian usulan penelitian dilaksanakan selama \pm 90 menit dengan materi ujian adalah usulan penelitian. Komponen penilaian antara lain naskah usulan penelitian, penyajian/presentasi mahasiswa, dan kemampuan mahasiswa berargumentasi secara ilmiah. Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan penguji dan tidak diumumkan secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan (yang diumumkan kepada mahasiswa hanya lulus atau tidak lulus).

Nilai lulus untuk ujian usulan penelitian minimum B. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulang ujian usulan penelitian dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila tidak lulus lagi, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi tugas untuk memperbaiki usulan penelitiannya atau dinyatakan gagal dalam menempuh studi di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Usulan penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah lulus ujian usulan penelitian, disahkan dan ditandatangani oleh **KPS/** Ketua Jurusan. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian tesis.

4.4.2.2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian merupakan program akademik mahasiswa, kegiatannya dapat menggunakan metode survey, studi kasus atau penelitian data sekunder, yang hasilnya akan digunakan untuk penulisan tesis. Penelitian dilaksanakan di lokasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus menyelesaikan persyaratan administrasi di Bagian Pengajaran Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Bilamana perlu penelitian disupervisi oleh Ketua Komisi Pembimbing atau yang mewakilinya, dengan tatacara yang diatur dalam SK Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya tentang Supervisi Penelitian oleh Pembimbing. Hasil supervisi penelitian dilaporkan oleh Pembimbing yang melakukan supervisi ke Bagian Pengajaran dengan menyerahkan hasil evaluasinya. Selanjutnya

didokumentasikan sebagai salah satu unsur yang dipertimbangkan dalam menilai pelaksanaan penelitian.

Kegiatan penelitian didokumentasikan oleh mahasiswa dalam "*Log Book*" yang disediakan oleh [program pascasarjana](#). Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal (untuk seminar hasil penelitian), publikasi ilmiah dan naskah tesis.

4.4.2.3. Penulisan artikel jurnal dan naskah tesis

Yang dimaksud artikel jurnal dalam hal ini adalah [jurnal ilmiah terakreditasi](#) berupa artikel yang ditulis berdasarkan hasil penelitian tesis yang siap untuk dipublikasikan disuatu jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau yang diakui oleh UB. Artikel jurnal yang disetujui Komisi Pembimbing digunakan sebagai bahan untuk seminar hasil penelitian. Artikel jurnal ditulis berdasarkan tata cara penulisan artikel jurnal yang ada di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.

Naskah Tesis merupakan karya tulis mahasiswa yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Naskah tesis ditulis berdasarkan acuan dalam Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Naskah tesis digunakan sebagai bahan ujian tesis.

4.4.2.4. Seminar hasil penelitian

Seminar Hasil Penelitian adalah kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang diikuti oleh [Komisi pembimbing](#), mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan pihak lain yang berkepentingan (undangan khusus yang diundang untuk memberikan saran-saran penyempurnaan naskah tesis). Pelaksanaan seminar hasil dipandu oleh salah satu wakil mahasiswa.

Bahan seminar berupa artikel jurnal hasil penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing. Hasil seminar yang berupa artikel publikasi jurnal akan didokumentasikan oleh Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4.4.2.5. Ujian Tesis

Mahasiswa yang naskah tesisnya telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah melakukan seminar hasil penelitian berhak mengusulkan ujian tesis.

Ujian tesis dilaksanakan berdasarkan usulan Ketua Komisi Pembimbing kepada Ketua Program Studi. Berdasarkan usulan KPS, Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar Komisi Pembimbing (pada prinsipnya, Tim Penguji Tesis sama dengan Tim Penguji Usulan Penelitian). Selanjutnya Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memproses pelaksanaan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian tesis dan naskah tesis.

Forum ujian tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak dapat hadir karena sesuatu dan lain hal yang dapat dipertanggungjawabkan, Ketua Komisi dapat menugaskan Anggota Komisi untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh minimal 3 (tiga) orang penguji. Ujian Tesis dilaksanakan selama \pm 120 menit dengan materi berupa naskah tesis. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.

Komponen penilaian antara lain meliputi Penilaian Naskah Usulan Proposal Tesis, Penguasaan mahasiswa atas bidang ilmu yang relevan dengan penelitian Tesisnya, Penguasaan mahasiswa atas metode penelitian yang relevan dengan penelitian Tesisnya, Kemampuan mahasiswa melakukan abstraksi dan sistematis pola pemikiran ilmiahnya, Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan argumentasi ilmiah menjawab pertanyaan dan Kemampuan mempresentasikan substansi yang relevan dengan penelitiannya.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan. Tiga komponen penilaian tesis dengan pembobotannya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Komponen Penilaian Tesis

No	Keterangan	Bobot (%)
1	Usulan penelitian	30
2	Seminar hasil penelitian	20

3	Ujian Akhir Tesis ³	50
---	--------------------------------	----

Nilai butir (2) diberikan oleh Komisi Pembimbing, dan butir (1) dan (3) diberikan oleh semua anggota tim penguji. Nilai diberikan sesuai dengan sistem yang berlaku (A, B+, B, C+, C, dan E).

Nilai akhir merupakan rata-rata (sesuai dengan pembobotan) dari komponen nilai yang disebutkan sebelumnya. **Nilai lulus untuk ujian tesis minimum B.** Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulangi ujian tesis dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka yang bersangkutan diberi tugas khusus (atas persetujuan Komisi Pembimbing) untuk **memperbaiki naskah tesisnya atau dinyatakan gagal** dalam studi di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Pada mahasiswa angkatan 2012/2013 atau yang ujian Tesisnya setelah bulan Agustus 2012, untuk penilaian Tesis ditambah Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 224/PER/2010 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Tesis Sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Magister di Universitas Brawijaya, untuk mahasiswa angkatan 2012/2013, Selanjutnya penilaian atas Tesis mahasiswa dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menggunakan materi/substansi Tesis untuk menyusun publikasi yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional yang diakui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebanyak 1 (satu) artikel dan/atau jurnal nasional terakreditasi, dan mahasiswa tetap wajib menyusun Tesis untuk dinilai oleh Majelis Dosen Penguji dalam suatu Ujian Tertutup.
2. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan pada butir 1, maka materi Tesis sekurang-kurangnya harus diterima sebagai 1 (satu) makalah ilmiah untuk disajikan dalam seminar nasional dalam bidang ilmu yang sesuai, dan mahasiswa tetap wajib menyusun Tesis untuk dinilai oleh Majelis Dosen Penguji dalam suatu ujian akhir, dengan nilai Tesis maksimal B.
3. Dalam hal mahasiswa, mencapai prestasi istimewa dengan menulis materi/substansi Tesis menjadi 1 (satu) artikel ilmiah yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional yang diakui Kementerian Riset,

³ Nilai ujian tesis juga mengacu pada Peraturan Rektor no 66 tahun 2016

Teknologi dan Pendidikan Tinggi, atau menjadi 2(dua) artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, maka mahasiswa tetap, wajib menyusun Tesis, tanpa harus diuji, dan dinyatakan lulus Tesis dengan nilai A.

Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dari tim penguji tesis) harus diselesaikan paling lambat satu bulan setelah ujian tesis. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan habis dan perbaikan naskah tesis belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggung-jawabkan alasannya kepada Komisi Pembimbing maka Ketua Komisi Pembimbing dapat mengusulkan supaya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian tesis ulangan.

Mahasiswa yang telah ujian tesis, dan telah melakukan perbaikan dengan persetujuan Komisi Pembimbing, dapat menggandakan naskah tesisnya sejumlah yang diperlukan (untuk Komisi Pembimbing, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Perpustakaan Universitas Brawijaya, dan pihak lain yang memerlukan). Naskah tesis kemudian disahkan dengan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing, Ketua Program Pascasarjana dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

4.4.3. Evaluasi Keberhasilan dan Putus Studi

- (1) Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK = 3,0 untuk 12 sks terbaik, akan diberi peringatan agar berusaha lebih giat dalam studinyasehingga dapat memperbaiki prestasinya pada semester berikutnya.
- (2) Mahasiswa yang pada akhir semester ke dua belum dapat mencapai IPK = 3,0 untuk 24 sks terbaik maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan putus studi dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.
- (3) Mata kuliah yang memperoleh nilai **C dan C+** dapat diulang. Selain ketentuan putus studi yang diatur berdasarkan prestasi akademik tersebut di atas, mahasiswa Program Magister FISIP dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan bermasalah dalam hal administrasi dan mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan yang berlaku di UB. Bagi mahasiswa putus studi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Rektor tidak dapat mendaftarkan kembali pada program studi yang sama di lingkungan UB.

4.4.4. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Pendidikan Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya apabila:

- (1) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 36 sks (termasuk tesis) dengan IPK ≥ 3.00 dengan nilai minimal C.
- (2) Mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris TOEFL dengan nilai minimum 500 yang diperoleh dari Lembaga Bahasa Inggris yang terakreditasi atau yang diakui oleh Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Mahasiswa Program Magister FISIP dinyatakan lulus Program Magister di Universitas Brawijaya apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (1) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya baik secara administratif maupun secara akademik,
 - (2) Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas Brawijaya
 - (3) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan **semua kurikulum Program Pascasarjana** (termasuk tesis) dengan IPK ≥ 3.0 (tiga koma nol) **dan telah mempublikasikan artikel dalam jurnal yang diakui oleh Universitas Brawijaya sesuai dengan Peraturan Rektor**. Nilai minimal kelulusan untuk setiap matakuliah adalah C, kecuali tesis nilai minimalnya B.
 - (4) Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk program studi (termasuk tesis yang telah direvisi).

4.4.5. Predikat Kelulusan

Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

- (1) Lulus dengan predikat **pujian** apabila mahasiswa mempunyai IPK Mata kuliah $>3,75$; lama studi maksimal 5 (lima) semester, dengan nilai Tesis A, dan telah mempublikasikan hasil penelitian tesisnya lebih dari satu judul artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional (minimal ada surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal internasional).
- (2) Lulus dengan predikat **sangat memuaskan** apabila mahasiswa:

- IPK > 3,75 tetapi tidak memenuhi kriteria butir 1
 - IPK= 3,51–3,75.
- (3) Lulus dengan predikat **memuaskan** apabila mahasiswa mempunyai IPK = 3,00 –3,50.

4.4.6. Perencanaan Kalender Studi Mahasiswa

Agar penyelesaian program studi mahasiswa tepat waktu, maka pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dapat dijadwal sebagaimana disajikan dalam Tabel (lihat Lampiran).

Tabel 4.3
Perencanaan Kalender Studi Mahasiwa

No	Kegiatan	Semester ke			
		I	II	III	IV
1	Kuliah 18 sks	*			
2	Kuliah 18 sks		*		
3	Pembentukan Komisi Pembimbing		*		
4	Penyusunan Usulan Penelitian			*	
5	Ujian usulan penelitian			*	*
6	Penelitian			*	*
7	Penyusunan, analisis data dan penulisan artikel jurnal			*	*
8	Seminar hasil penelitian			*	*
9	Penyusunan naskah Tesis			*	*
10	Ujian Tesis			*	*

BAB V

PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR

5.1. Tujuan dan Arah Pendidikan

Program Doktor adalah program pendidikan strata 3 (S3) yang ditujukan untuk memperoleh gelar akademik doktor sebagai gelar akademik tertinggi. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 212/U/1999, tanggal 6 September 1999, tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor, tujuan dari Pendidikan Doktor adalah untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut :

- Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas Ilmiah,
- Bersifat terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian,serta permasalahan yang dihadapi masyarakat,
- Memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengadaptasi dan/atau menciptakan metodologi baru yang akan dipergunakannya dalam melakukan telaah taat kaidah,
- Menguasai pendekatan teori, konsep, dan paradigma yang paling sesuai dengan bidang keahliannya,
- Akrab dengan permasalahan dan karya serta pemikiran mutakhir para ahli dalam kawasan keahliannya,
- Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban dan/atau memecahkan permasalahan yang kompleks termasuk memerlukan pendekatan lintas disiplin, dan
- Mampu mengkomunikasikan pemikiran serta karyanya baik dengan sejawat maupun khalayak yang lebih luas.

Program Doktor FISIP-UB bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi baru di dalam bidang sosial dan lingkungan melalui penelitian; mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian dan mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam berkarya dibidang sosial dan lingkungan.

5.2. Penyelenggaraan Pendidikan

Ketentuan penyelenggaraan Program Doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah sbb:

- (1) Program Doktor FISIP-UB diselenggarakan oleh Program Pascasarjana FISIP-UB yang penyelenggaraannya harus memenuhi ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya.
- (2) Program Doktor diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yang bobot belajarnya dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks);
- (3) Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester;
- (4) Program Doktor hanya dapat diikuti oleh mahasiswa secara penuh waktu.
- (5) Program Doktor dilakukan pada jam kerja Universitas Brawijaya. Apabila diselenggarakan di luar jam kerja akan diatur berdasarkan keputusan Dekan.
- (6) Program Doktor dapat diselenggarakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning* atau *blended learning*) atau kerjasama dengan pihak lain.
- (7) Program Doktor FISIP-UB diselenggarakan dengan memenuhi baku mutu menurut sistem penjaminan mutu akademik Universitas Brawijaya.

5.3. Kurikulum, Beban Studi dan Masa Studi

- (1) Program Doktor merupakan kegiatan akademik terjadwal yang terdiri atas pendidikan kemampuan **wajib dan pilihan** program studi, dan kegiatan mandiri berupa penyusunan disertasi
- (2) Kegiatan pendidikan kemampuan wajib dan pilihan program studi, terdiri atas perkuliahan, kerja laboratorium atau lapangan, dan interaksi akademik. Interaksi akademik meliputi antara lain seminar dan diskusi ilmiah.
- (3) Kegiatan mandiri berupa penelitian untuk melakukan pemecahan masalah yang dituangkan dalam bentuk disertasi ataupun dalam bentuk karya tulis ilmiah lainnya.
- (4) Beban studi pada kurikulum program Doktor adalah **49 – 50** sks termasuk disertasi.
- (5) Jumlah maksimal sks yang dapat diikuti oleh mahasiswa per semester adalah 12 (dua belas) sks.
- (6) Keseluruhan beban studi kurikulum program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister sebidang dijadwalkan untuk **6 (enam)** semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester.

Bagi mahasiswa yang berasal dari Program Magister tidak sebidang, lama studi maksimal adalah 11 semester. Pada semester I mahasiswa harus menempuh

Matakuliah Wajib PS Magister yang relevan dengan Minat Studi Doktornya. Jumlah dan nama matakuliah yang wajib ditempuh pada semester I akan ditetapkan oleh [Ketua Prodi](#) terkait.

- (7) Tenaga pengajar pada program Doktor (S3) adalah dosen bergelar Doktor yang mempunyai jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala. Tenaga pengajar di luar ketentuan ini ditetapkan oleh Dekan atas usulan Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, dengan mempertimbangkan kondisi obyektif, yang ada di jurusan/fakultas yang terkait. Persyaratan tenaga pengajar yang berasal dari luar Depdiknas disesuaikan dengan jabatan akademik. Golongan kepangkatan yang berlaku di Universitas Brawijaya dan akan ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- (8) Disertasi disusun dibawah bimbingan Tim Promotor. Tim Promotor Disertasi adalah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 1 (satu) orang Promotor dan 2 (dua) orang Ko-promotor
- (9) **Promotor** adalah tenaga akademik dari Universitas Brawijaya [bergelar Profesor](#) dalam bidang ilmu atau sub-rumpun keilmuan yang sesuai dengan program studi di mana mahasiswa terdaftar.
Ko-promotor sekurang-kurangnya berjabatan Lektor dengan kualifikasi akademik Doktor dalam bidang ilmu yang sesuai.
- (10) Tim Promotor diusulkan oleh mahasiswa kepada [KPS](#) untuk selanjutnya ditentukan [dalam rapat pengelola PPS](#)
- (11) Tim Promotor dapat berubah apabila topik disertasi berubah sehingga tidak sesuai dengan kepakaran Promotor/Ko-promotor sebelumnya, atau jika terjadi kesulitan komunikasi antara mahasiswa dengan tim promotor atau karena Promotor /Ko-promotor mendapat tugas lain sehingga menghambat proses pembimbingan.
- (12) Usulan disertasi mencakup masalah penelitian atau pemecahan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, serta pendekatan dan metode yang digunakan. Usulan disertasi ini dapat dilaksanakan setelah usulan disertasi mendapat persetujuan dari Tim Promotor dan atau Ketua Program Pascasarjana.
- (13) Untuk memperoleh gelar Doktor, isi disertasi harus memenuhi syarat yang ditetapkan dan sesuai dengan [bidang ilmu Program Doktor yang bersangkutan](#).

- (14) Mahasiswa wajib menyerahkan hasil “*Extended Summary*” dalam bentuk *hard* dan *soft copy* ke Perpustakaan Pusat UB dan Perpustakaan Program Pascasarjana untuk dapat diarsipkan dan dipublikasikan melalui web.

5.4. Evaluasi Keberhasilan Studi

5.4.1. Ketentuan Umum

- (1) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa untuk pendidikan kemampuan wajib program studi, kemampuan wajib pilihan dan kegiatan mandiri berupa penyusunan disertasi dilakukan oleh pengajar secara berkala dan dilakukan dengan cara ujian, tugas dan pengamatan.
- (2) Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester (UTS dan UAS) dan ujian disertasi ([termasuk ujian usulan disertasi](#)).
- (3) Setelah mahasiswa dinyatakan lulus (IPK minimal 3) [tanpa nilai kurang dari B](#) untuk semua matakuliah pada semester I dan semester II, mahasiswa berhak menempuh ujian kualifikasi.
- (4) Ujian disertasi merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi disertasi untuk memperoleh gelar Doktor yang harus didahului dengan kegiatan seminar hasil.
- (5) Ujian disertasi dilaksanakan oleh Panitia Ujian Disertasi yang diusulkan oleh [KPS](#) dan [disetujui oleh Tim Pengelola PPS dan diangkat dengan SK Dekan](#).
- (6) Panitia Ujian Disertasi terdiri atas Tim Promotor Disertasi dan para Penguji yang berasal dari pakar-pakar yang kompeten dan terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni oleh mahasiswa Program Doktor
- (7) Jumlah anggota Panitia Ujian Disertasi sekurang-kurangnya 6 ([enam](#)) orang dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang (satu orang penguji merupakan penguji tamu). Dalam keadaan khusus dapat diundang penguji yang bukan dari kalangan akademik dan memiliki kompetensi dalam bidang terkait.
- (8) Ujian Disertasi dilaksanakan dalam satu tahap yaitu ujian tertutup dipimpin oleh Promotor, sedangkan ujian disertasi terbuka bisa dilaksanakan oleh mahasiswa dengan inisiatif sendiri yang dipimpin oleh Dekan atau Ketua Program Pascasarjana FISIP-UB.
- (9) Ujian Disertasi dilakukan ± 180 menit
- (10) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus ujian disertasi bila memperoleh nilai minimal B.

5.4.2. Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi merupakan ujian komprehensif yang harus ditempuh seorang mahasiswa program doktor untuk menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian, sebagai salah satu syarat memperoleh status sebagai kandidat Doktor (promovendus).

Ujian kualifikasi diselenggarakan dalam bentuk ujian lisan oleh Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang mencakup hal-hal sebagai berikut sesuai KepMen P dan K No.212/U/1999 yaitu:

1. penguasaan metodologi penelitian di bidang ilmunya,
2. penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun kekhususan,
3. kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi,
4. kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran.

Untuk ujian kualifikasi, mahasiswa wajib menyerahkan dalam bentuk tulisan pra proposal disertai.

Ujian kualifikasi juga dapat berfungsi mengarahkan pengetahuan tambahan yang diperlukan untuk mendukung disertasi mahasiswa. Pelaksanaan ujian kualifikasi berlangsung selama 2-4 jam. Panitia ujian kualifikasi adalah tim penguji yang akan menjadi calon Tim Promotor.

Ujian kualifikasi dilaksanakan secara bersama-sama dalam satu periode pada semester III. Jadwal pelaksanaan masing-masing mahasiswa ditentukan oleh pengelola.

Ujian kualifikasi dapat ditempuh setelah mahasiswa memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut :

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa Pascasarjana pada semester yang berlaku.
- (2) Telah menempuh dan lulus semua matakuliah wajib dan pilihan dengan IPK \geq 3.00.

Hasil ujian kualifikasi adalah sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa dinyatakan Lulus atau Belum Lulus (mengulang) atau Tidak Lulus
- (2) Panitia ujian kualifikasi merekomendasikan kepada Promotor, tugas-tugas tambahan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa tersebut yang akan menjadi tugas khusus oleh promotor (berupa kuliah, penelitian pendahuluan, *me review* jurnal atau lainnya) yang dibutuhkan untuk mendukung disertasi.

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian kualifikasi jika memperoleh nilai **minimal B**. Bagi mahasiswa yang belum lulus ujian kualifikasi diberikan kesempatan menempuh 1kali ujian ulangan (yang diadakan oleh program studi pada ujian kualifikasi berikutnya yaitu **paling cepat 1 bulan dan paling lambat 3 bulan**). Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian ulangan pada periode tersebut, dinyatakan mengundurkan diri.

Tim penguji untuk ujian kualifikasi ulangan sama seperti tim penguji untuk ujian kualifikasi yang pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam ujian ulangan ini, maka mahasiswa masih diberi kesempatan sekali lagi untuk mengikuti ulangan ujian kualifikasi periode berikutnya, *selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian ulangan pertama*. **Jika mahasiswa tidak lulus lagi dalam ujian kualifikasi ulangan yang ke dua ini, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dalam menempuh program pendidikan doktor** di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Semua biaya yang terkait dengan penyelenggaraan ujian kualifikasi ulangan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa yang telah lulus ujian kualifikasi diwajibkan untuk segera mengusulkan calon ko-promotornya sesuai dengan tata cara yang berlaku. Selanjutnya mahasiswa segera menyusun usulan penelitian disertasi bersama-sama dengan komisi pembimbingnya. Usulan penelitian disertasi yang telah mendapatkan persetujuan komisi pembimbing dapat diajukan kepada KPS dan Ketua Program Pascasarjana untuk diuji kelayakannya oleh panitia penilai usulan penelitian disertasi.

Calon doktor (promovendus) adalah peserta program pendidikan doktor yang telah dinyatakan lulus ujian kualifikasi dan usulan penelitian disertasinya telah mendapat persetujuan dari Panitia Penilai Usulan Penelitian Disertasi.

5.4.3. Pelaksanaan Disertasi

Disertasi merupakan karya tulis akademik *hasil studi* dan/atau *penelitian* mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah ilmu pengetahuan, yang disusun oleh calon doktor di bawah pengawasan Promotor dan Ko-Promotor. Pada dasarnya Disertasi dapat dinilai berdasarkan :

- (1) Orisinalitas dan sumbangan terhadap bidang ilmu dan atau nilai penerapannya.

- (2) Kemutakhiran metodologi dan pendekatan penelitian, kedalaman, penalaran dan penguasaan dasar teori.
- (3) Sistematisa pemikiran serta kecermatan perumusan masalah, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan.

Bobot disertasi antara 28 SKS, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan akademik sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|---------|
| (1) Proposal Penelitian | : 5 sks |
| (2) Pelaksanaan Penelitian | : 4 sks |
| (3) Penulisan Disertasi | : 5 sks |
| (4) Publikasi Ilmiah | : 5 sks |
| (5) Seminar Hasil | : 3 sks |
| (6) Ujian Disertasi | : 6 sks |

5.4.3.1. Penyusunan Usulan Penelitian Disertasi

Usulan penelitian disertasi merupakan karya tulis mahasiswa yang berisi tentang rencana kegiatan penelitian sebagai tugas akhir dalam mengikuti studi pada program doktor. Usulan penelitian disertasi ditulis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku, antara lain berisi :

- (1) Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang penelitian, fenomena-fenomena tertentu yang perlu dicermati, kerangka pemikiran dan perumusan permasalahan yang diajukan, maksud dan tujuan penelitian serta hipotesis (kalau ada).
- (2) Tinjauan Pustaka, yang berisi tentang hasil analisis (review) kepustakaan (berasal dari jurnal, kumpulan artikel penelitian, laporan kemajuan penelitian dari lembaga) yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diajukan.
- (3) Metode penelitian, yang antara lain berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan, penetapan contoh, variabel yang digunakan dan batasan operasionalnya, cara mengukurnya, metode dan teknik analisis data, alat bantu analisis yang digunakan serta cara penyajian hasil analisis data. Pada bab ini juga disajikan informasi tentang tempat dan waktu penelitian dan informasi lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.
- (4) Daftar Pustaka, yang berisi tentang daftar karya tulis ilmiah yang digunakan dalam menyusun usulan penelitian. Penulisan pustaka menurut abjad

sebagaimana dicontohkan dalam tatacara penulisan kepustakaan dalam Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Usulan penelitian dapat diajukan **setelah lulus ujian kualifikasi**. Usulan penelitian yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Tim Promotor dapat segera diajukan untuk ujian kelayakan usulan penelitian disertasi.

5.4.3.2. Ujian Kelayakan Usulan Penelitian Disertasi

Sebelum ujian kelayakan proposal perlu dilakukan sidang komisi I Tim Promotor untuk menyamakan persepsi antar Tim Promotor dengan mahasiswa yang bersangkutan. Ujian kelayakan usulan penelitian disertasi merupakan ujian yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana untuk mengevaluasi usulan penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa dan telah mendapatkan persetujuan Tim Promotor.

Tatacara pengajuan ujian usulan penelitian disertasi dilakukan sebagai berikut :

- (1) Ketua Tim Promotor mengusulkan pelaksanaan ujian usulan penelitian kepada **KPS** dan Ketua Program Pascasarjana.
- (2) Selanjutnya Ketua Program Pascasarjana menetapkan tiga tenaga akademik sebagai penguji tambahan di luar komisi pembimbing. Berdasarkan pertimbangan obyektif, penguji dapat ditambah lagi satu penguji yang memenuhi syarat akademik
- (3) Ujian usulan penelitian disertasi dipimpin oleh Promotor. Apabila Promotor tidak hadir karena sesuatu hal, **KPS** dapat menugaskan salah satu Ko-Promotor untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh minimal dua orang dosen penguji selain Tim Promotor dan minimal dua orang dari Tim Promotor. Selain ketentuan di atas maka ujian tidak dapat dilaksanakan (ujian tidak dapat dilaksanakan di luar forum ujian).
- (4) Ujian usulan penelitian disertasi dilaksanakan selama \pm 120 menit dengan materi ujian adalah naskah usulan penelitian. Komponen yang dinilai meliputi antara lain : latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, konsep untuk menjawab masalah penelitian, metode penelitian, analisis kepustakaan dan

kemampuan komprehensif mahasiswa dalam menyajikan dan mempertahankan isi dari usulan penelitiannya.

- (5) Hasil akhir usulan penelitian disertasi ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai-nilai yang diberikan oleh panitia penilai usulan penelitian disertasi (tim penguji) dan diumumkan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- (6) Batas nilai lulus untuk ujian ini minimum 3,00. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa diharuskan mengulang ujian usulan penelitian disertasi dalam waktu 1-2 bulan setelah ujian pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi dalam ujian ulangan ini, maka Tim Promotor memberikan tugas khusus untuk memperbaiki usulan penelitian dan kemampuan akademik mahasiswa, selanjutnya mahasiswa masih diberi kesempatan untuk ujian **ulangan** penelitian disertasinya pada semester berikutnya.

Mahasiswa yang telah lulus ujian usulan penelitian disertasi diharuskan segera memperbaiki usulan penelitiannya sesuai dengan saran-saran dari tim penguji usulan penelitian disertasi, sambil berkonsultasi dengan Tim Promotor. Usulan penelitian disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor **disahkan** oleh Ketua Program Pascasarjana sebagai Proposal Penelitian Disertasi. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian.

5.4.3.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan di daerah/wilayah yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Tim Promotor. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, mahasiswa harus menyelesaikan semua persyaratan akademik dan administrasi yang berlaku.

Pelaksanaan penelitian **dianjurkan untuk** disupervisi oleh Promotor atau yang mewakili. Pada saat supervisi penelitian oleh Promotor, mahasiswa diwajibkan menyerahkan catatan dalam *log book* penelitian untuk mendokumentasikan proses/kegiatan penelitiannya dan sekaligus sebagai sarana komunikasi dengan Tim Promotor.

Selama penelitian lapangan mahasiswa diwajibkan melaporkan kegiatan penelitiannya kepada Tim Promotor **secara berkala**, baik secara langsung maupun melalui *email (log book)*.

Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan untuk segera menyusun artikel jurnal (untuk bahan seminar hasil penelitian) dan naskah disertasi.

5.4.3.4. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal dan Naskah Disertasi

Artikel jurnal yang dimaksud disini adalah karya tulis mahasiswa program doktor yang berupa artikel untuk publikasi jurnal yang didasarkan pada hasil penelitian disertasi. Naskah artikel jurnal (dapat lebih dari satu artikel) yang telah disetujui oleh Tim Promotor digunakan sebagai bahan untuk seminar hasil penelitian. Format penulisan artikel jurnal mengikuti tatacara standar penulisan artikel jurnal yang terakreditasi nasional.

Naskah disertasi merupakan karya tulis mahasiswa didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Format penulisan Naskah Disertasi mengikuti "Pedoman Penulisan Disertasi" yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana FISIP-UB Universitas Brawijaya. Naskah disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor digunakan untuk bahan Ujian yang akan dinilai oleh Panitia Penilai Kelayakan Disertasi.

5.4.3.5. Seminar Hasil Penelitian

Sebelum seminar hasil penelitian diadakan sidang **Komisi II** Tim Promotor. Seminar hasil penelitian ini merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program doktor yang telah menyelesaikan penelitiannya. Mahasiswa yang akan melakukan seminar hasil penelitiannya berkonsultasi dengan Promotor mengenai jadwal seminar dan hal-hal lain yang berkaitan dengan seminar, selanjutnya Promotor mengusulkan jadwal seminar kepada **KPS / Ketua Program Pascasarjana** untuk diproses lebih lanjut.

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar hasil penelitian setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berstatus terdaftar/aktif sebagai mahasiswa di PPS Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya pada semester berjalan.
- (2) Naskah disertasi telah disetujui oleh tim promotor.
- (3) Telah dinyatakan lulus semua mata kuliah, termasuk Tugas khusus dari Promotor/Mata Kuliah Penunjang Disertasi

- (4) Telah menyiapkan ringkasan hasil penelitian sesuai dengan format yang ditetapkan

Seminar hasil penelitian diselenggarakan sebagai media komunikasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa program doktor dengan khalayak masyarakat ilmiah yang relevan. Seminar hasil penelitian dipimpin oleh Promotor atau yang mewakili. Seminar hasil penelitian diikuti oleh mahasiswa, dan tenaga akademik Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang diseminarkan tersebut. Seminar dapat dilaksanakan apabila:

- (1) Jumlah peserta seminar minimal 5 orang mahasiswa.
- (2) Undangan seminar beserta disertasi dan ringkasan disertasi diserahkan oleh PPs Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya kepada panitia penilai disertasi, melalui mahasiswa yang bersangkutan, selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan seminar.
- (3) Dihadiri sekurang-kurangnya 2 orang pembimbing dan 2 orang penguji.
- (4) Seminar dipimpin oleh promotor atau ko-promotor (jika promotor berhalangan).

Seminar hasil penelitian dilaksanakan selama 120 - 180 menit, dengan alokasi waktu

sebagai berikut:

- (1) 20 - 30 menit presentasi
- (2) 30 - 60 menit diskusi dengan peserta seminar lainnya.
- (3) 60 - 70 menit tanya-jawab dengan penguji dan tim pembimbing
- (4) 10 - 20 menit rapat panitia penilai seminar

Mahasiswa yang telah melakukan seminar hasil penelitian dan naskah disertasinya telah disetujui oleh Tim Promotor, dapat segera mengajukan Ujian Disertasi.

5.4.3.6. Penilaian Disertasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 225/PER/2010 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Disertasi Sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya, untuk mahasiswa angkatan 2011/2012, tidak ada Ujian Tahap II (Ujian Disertasi Terbuka). Selanjutnya penilaian atas Disertasi mahasiswa dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menggunakan materi/substansi Disertasi untuk menyusun artikel ilmiah yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional yang diakui Kementerian Pendidikan Nasional sebanyak 1 (satu) artikel dan/atau jurnal nasional terakreditasi 2 (dua) artikel, dan mahasiswa tetap wajib menyusun Disertasi untuk dinilai oleh Majelis Dosen Penguji dalam suatu Ujian Tertutup.
2. Dalam hal mahasiswa, mencapai prestasi istimewa dengan menulis materi/substansi Disertasi menjadi 2 (dua) artikel ilmiah yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional yang diakui Kementerian Pendidikan Nasional, maka mahasiswa tetap wajib menyusun Disertasi, tanpa harus diuji, dan dinyatakan lulus Disertasi dengan nilai A.
3. Sebelum melaksanakan ujian Disertasi, mahasiswa mendapatkan tugas dari Promotor misalnya mengikuti seminar ilmiah di forum lain, tugas terstruktur dsb.

Komponen penilaian antara lain meliputi Penilaian Naskah **Usulan** Proposal Disertasi, Penguasaan mahasiswa atas bidang ilmu yang relevan dengan penelitian Disertasinya, Penguasaan mahasiswa atas metode penelitian yang relevan dengan penelitian Disertasinya, Kemampuan mahasiswa melakukan abstraksi dan sistematis pola pemikiran ilmiahnya, Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan argumentasi ilmiah menjawab pertanyaan dan Kemampuan mempresentasikan substansi yang relevan dengan penelitiannya.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan. Empat komponen penilaian Disertasi dengan pembobotannya sebagai berikut:

Tabel 5.1
Komponen Penilaian Disertasi

No	Keterangan	Bobot (%)
1	Usulan penelitian	20
2	Pelaksanaan Penelitian	10
3	Penulisan artikel jurnal dan seminar hasil penelitian	30
4	Ujian Akhir Disertasi	40

Nilai butir (1) dan (2) diberikan oleh Komisi Pembimbing, dan butir (2) dan (4) diberikan oleh semua anggota tim penguji. Nilai diberikan sesuai dengan sistem yang berlaku (A, B+, B, C+, C, D+, D, dan E).

Nilai akhir merupakan rata-rata (sesuai dengan pembobotan) dari komponen nilai yang disebutkan sebelumnya. **Nilai lulus untuk ujian disertasi minimum B.** Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulangi ujian disertasi dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka yang bersangkutan diberi tugas khusus (atas persetujuan Komisi Pembimbing) untuk **memperbaiki naskah disertasinya atau dinyatakan gagal** dalam studi di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

5.4.4. Evaluasi Keberhasilan dan Putus Studi

- (1) Mahasiswa yang pada semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3.0 akan diberi peringatan, agar mahasiswa berusaha untuk memperbaiki prestasi akademiknya pada semester-semester berikutnya.
- (2) Mahasiswa yang pada akhir semester kedua mencapai IPK 3.00 (lulus untuk semuamatakuliah), maka yang bersangkutan dapat mengajukan ujian kualifikasi pada awal semester ketiga.
- (3) Mata kuliah yang memperoleh nilai **C+** atau kurang wajib diulang dan dilaksanakan pada semester yang sama tahun berikutnya. Pengulangan matakuliah hanya dapat dilakukan satu kali untuk masing-masing matakuliah.

Selain ketentuan putus studi yang diatur berdasarkan prestasi akademik tersebut di atas, mahasiswa Program Doktor dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan bermasalah dalam hal administrasi dan mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan yang berlaku di UB. Bagi mahasiswa putus studi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Rektor tidak dapat mendaftar kembali pada program studi yang sama di lingkungan UB.

5.4.5. Syarat Kelulusan

Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya baik secara administrative maupun secara akademik,
- (2) Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas Brawijaya,
- (3) Telah menyelesaikan dan lulus **semua kuliah** dalam kurikulum (termasuk disertasi) dengan IPK $\geq 3,00$ (tiga koma nol). Nilai minimal kelulusan untuk setiap matakuliah, termasuk disertasi adalah B.
- (4) Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk program studi/ minat program studi (termasuk disertasi yang telah direvisi).

5.4.7. Predikat Kelulusan

Gelar doktor diberikan kepada calon doktor (promovendus) yang dinyatakan lulus dalam ujian akhir disertasi. Kriteria predikat kelulusan doktor adalah sebagai berikut :

- (1) Lulus dengan **pujian** : apabila IPK matakuliah $\geq 3,75$, tanpa nilai $< B$ dan nilai ujian kelayakan disertasi (ujian tertutup adalah A), lama studi maksimal 8 (delapan) semester. Telah mempublikasikan karya ilmiah (hasil penelitian disertasi) pada jurnal Internasional (satu artikel) yang **diakui oleh Kementrian Riset teknologi dan Pendidikan Tinggi** (minimal ada surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal internasional), tanpa pernah cuti Akademik
- (2) Lulus dengan predikat **sangat memuaskan** apabila : Mencapai IPK matakuliah $\geq 3,75$ tetapi tidak memenuhi syarat lainnya pada butir (i) Lulus dengan IPK matakuliah $\geq 3,50 - < 3,75$, sekalipun nilai disertasinya A
- (3) Lulus dengan predikat **memuaskan**, apabila mempunyai IPK = $3,00 - < 3,50$. Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Panitia Ujian Akhir Disertasi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

**MATA KULIAH TAHUN 2015
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR**

A. Program Magister Ilmu Komunikasi 48 SKS

**Mata Kuliah Program Magister Ilmu Komunikasi
Semester I**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MKO6101	Perspektif dan Teori Komunikasi	Theories and Perspectives of Communication	6 (3-3)
2	MKO6102	Metode Penelitian Komunikasi	Research Methodology in Communication Studies	6 (3-3)
3	MKO6103	Komunikasi Multikultural	Multicultural Communication	3 (3-0)
4	MKO6104	Minat Teori Komunikasi : Critical Thinking dan Tulisan Persuasif	Communication Theory: Critical Thinking and Persuasive Writing	3 (2-1)
5	MKO6105	Minat Manajemen Media : Sejarah dan Perkembangan Media Massa Indonesia	Media Management: History and Development of Mass Media in Indonesia	3 (2-1)
6	MKO6106	Minat Komunikasi Strategjik : Teori Public Relations	Strategic Communication: Public Relations Theory	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

Semester II
Minat Teori Komunikasi

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MTK6201	Statistik Sosial Lanjutan	Advanced Statistics for Social Sciences	3 (2-1)
2	MTK6202	Studi Pustaka	Literature Review	3 (2-1)
3	MTK6203	Komunikasi dan Perubahan Sosial	Communication and Social Changes	3 (2-1)
4		Pilihan (ambil salah satu di manajemen media/komunikasi stratejik)	Elective Course: Select one course in Media Management or Strategic Communication Area	3
5		Pilihan (ambil salah satu di manajemen media/komunikasi stratejik)	Elective Course: Select one course in Media Management or Strategic Communication Area	3
6		Pilihan (ambil salah satu di manajemen media/komunikasi stratejik)	Elective Course: Select one course in Media Management or Strategic Communication Area	3
Jumlah SKS				18

Semester II
Minat Manajemen Media

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MME6201	Studi Audiens	Audience Studies	3 (3-0)
2	MME6202	Budaya Populer Indonesia dan Asia	Popular Culture in Indonesia and Asia	3 (3-0)
3	MME6203	Manajemen Media	Media Management	3 (3-0)
4	MME6204	Berita, Media, Kekuasaan, dan Perubahan Sosial	New, Media, Power and Social Changes	3 (3-0)
5	MME6205	Perkembangan Teknologi dan Konvergensi Media	Technological Development and Media Convergence	3 (3-0)
6	MME6206	Isu-Isu Etika Dan Hukum Dalam Praktek Media	Ethical and Legal Issues in Media Practices	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

Semester II
Minat Komunikasi Stratejik

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MKS6201	Perencanaan dan Strategi Public Relations	Public Relations Strategy and Planning	3 (2-1)
2	MKS6202	Manajemen Komunikasi Politik	Political Communication Management	3 (3-0)
3	MKS6203	Manajemen Stakeholder	Managing Stakeholders	3 (3-0)
4	MKS6204	Komunikasi Pemasaran dan Pemasaran Sosial	IMC and Social Marketing	3 (3-0)
5	MKS6205	Isu-Isu Etika Dan Hukum Dalam Praktek Public Relations	Ethical and Legal Issues in PR Practices	3 (2-1)
6	MKS6206	Krisis Komunikasi, Konflik dan Negosiasi	Crises Communication, Conflict, and Negotiation	3 (2-1)
Jumlah SKS				18

Semester III dan IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1		Proposal Tesis dan Seminar Hasil	Thesis Proposal and Result Seminar	0
	UBU6001	Tesis	Thesis	12
		Jumlah SKS		12

B. Program Magister Ilmu Sosial

B.1. BKU Sosiologi Pembangunan 45 SKS

Semester I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MSO6101	Filsafat Ilmu dan Logika	Philosophy of Science and Logic	3 (3-0)
2	MSO6103	Teori-Teori Ilmu Sosial	Social Science Theories	3 (3-0)
3	MSO6104	Metode Penelitian Sosial	Social Research Methods	3 (2-1)
4	MSO6106	Statistika Sosial	Social Statistic	3 (2-1)
5	MSO6205	Pilihan (Gender dan Pembangunan)	Gender and Development	3 (3-0)
6	MSO6206	Pilihan (Modal Sosial)	Social Capital	3 (3-0)
		Jumlah SKS		18

Semester II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MSO6201	Perubahan Sosial	Social Change	3 (3-0)
2	MSO6202	Sosiologi Pembangunan	Sociology of Development	3 (3-0)
3	MSO6203	Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan	Community Development and Empowerment	3 (3-0)
4		Pilihan	Elective Course	3 (3-0)
5		Pilihan	Elective Course	3 (3-0)
6	MSO6204	Reading Course	Reading Course	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MSO6205	Gender dan Pembangunan	Gender and Development	3 (3-0)
2	MSO6206	Modal Sosial	Social Capital	3 (3-0)
3	MSO6207	Perencanaan Sosial	Social Planning	3 (3-0)
4	MSO6208	Ekonomi Politik dan Pembangunan	Economy, Politics and Development	3 (3-0)
5	MSO6209	Analisis Dampak Sosial	Social Impact Analysis	3 (3-0)
6	MSO6210	Isu-isu Globalisasi	Globalization Issues	3 (3-0)
7	MSO6211	Sosiologi Politik	Sociology of Politics	3 (3-0)

Semester III dan IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1		Proposal Tesis dan Seminar Hasil	Thesis Proposal and Result Seminar	0
	UBU6001	Tesis	Thesis	12
Jumlah SKS				12

B.2. BKU Kajian Kemiskinan 48 SKS**SEMESTER I**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MSO6101	Filsafat Ilmu dan Logika	Philosophy of Science and Logic	3 (3-0)
2	MSO6103	Teori-Teori Ilmu Sosial	Social Science Theories	3 (3-0)
3	MSO6104	Metode Penelitian Sosial	Social Research Methods	3 (2-1)
4	MSO6106	Statistika Sosial	Social Statistic	3 (2-1)
5	MKE6101	Anatomi Kemiskinan dari Perspektif Ekonomi dan Sosiokultural	Poverty Anatomy from the Economic and Sociocultural Perspectives	3 (3-0)
6	MKE6204	Pilihan (Kemiskinan Pedesaan dan Perkotaan)	Rural and Urban Poverty	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

SEMESTER II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MKE6201	Kebijakan Pro Orang Miskin dan Pemberdayaan Masyarakat	Pro Poor Policy and Community Developmet	3 (3-0)
2	MKE6202	Metode Pengukuran dan Pengelolaan Data Kemiskinan	Measurement Methods and Poverty Data Management	3 (2-1)
3	MKE6203	Studi Lapang Komunitas Binaan	Patronage Community Field Study	3 (0-3)
4		Pilihan	Elective Course	3 (2-1)
5		Pilihan	Elective Course	3 (3-0)
6	MSO6204	Reading Course	Reading Course	3 (3-0)
Jumlah SKS				18 (16-2)

MATA KULIAH PILIHAN MAGISTER ILMU SOSIAL BKU KAJIAN KEMISKINAN

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MKE6204	Kemiskinan Pedesaan dan Perkotaan	Rural and Urban Poverty	3 (3-0)
2	MKE6205	Perspektif Global, Nasional dan Lokal dalam Kemiskinan	Poverty from Global, National and Local Perspectives	3 (3-0)
3	MKE6206	Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan	Planning, Executing and Evaluating Poverty Alleviation Programmes	3 (3-0)
4	MKE6207	Kemiskinan, Kesenjangan dan Kearifan Lokal	Poverty, Disparity and Local Wisdom	3 (3-0)
5	MKE6208	Kajian Kemiskinan dan Gender	Poverty and Gender Studies	3 (3-0)

Semester III dan IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1		Proposal Tesis dan Seminar Hasil	Thesis Proposal and Result Seminar	0
	UBU6001	Tesis	Thesis	12
		Jumlah SKS		12

C. Program Magister Ilmu Sosial

BKU ILMU POLITIK DAN PEMERINTAHAN

SEMESTER I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MSO6101	Filsafat Ilmu dan Logika	Philosophy of Science and Logic	3 (3-0)
2	MSO6103	Teori-Teori Ilmu Sosial	Social Science Theories	3 (3-0)
3	MSO6104	Metode Penelitian Sosial	Social Research Methods	3 (2-1)
4	MSO6106	Statistika Sosial	Social Statistic	3 (2-1)
5	MPO6101	Governance dan Kebijakan Publik	Governance and Public Policy	3 (3-0)
6	MPO6102	Etika Politik dan Pemerintahan	Political and Government Ethics	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

SEMESTER II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	MPO6201	Politik Desentralisasi dan Pemerintah Daerah	Political Decentralization and Local Government	3 (3-0)
2	MPO6202	Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah	Central and Local Finance Relations	3 (3-0)
3		Pilihan	Elective Course	3 (2-1)
4		Pilihan	Elective Course	3 (2-1)
5		Pilihan	Elective Course	3 (3-0)
6	MSO6204	Reading Course	Reading Course	3 (3-0)
Jumlah SKS				18

SEMESTER III (9 SKS) PILIH 3 MATA KULIAH

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1.	MPO6203	Kajian kekuasaan, konflik dan demokrasi	Power, Conflict, and Democracy Study	3 (2-1)
2.	MPO6204	Partai politik, Pemilu dan Legislasi	Political Parties, Election, and Legislation	3 (2-1)
3.	MPO6205	Manajemen Pemerintahan	Government Management	3 (3-0)
4.	MPO6206	Perilaku Politik	Political Behavior	3 (3-0)
5.	MPO6207	Ekonomi Politik	Political Economy	3 (3-0)
6.	MPO6208	Perbandingan pemerintahan	Government Comparison	3 (3-0)

Semester III dan IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1		Proposal Tesis dan Seminar Hasil	Thesis Proposal and Result Seminar	0
	UBU6001	Tesis	Thesis	12
Jumlah SKS				12

D. Program Studi Doktor Ilmu Sosiologi 52 SKS

Mata Kuliah Program Studi S3 Ilmu Sosiologi Semester I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	MK Bahasa Inggris	SKS
1	DSO8101	Filsafat dan Metodologi Ilmu Sosial	Philosophy and Methodology of Social Science	3 (3-0)
2	DSO8102	Teori Sosiologi 1	Sociological Theory 1	3 (3-0)
3	DSO8103	Metode Penelitian Sosiologi	Sociological Research Methods	3 (2-1)
4	DSO8104	Perubahan Sosial dan Pembangunan	Social Change and Development	3 (3-0)
Jumlah SKS				12 (16-2)

Semester II

*) Bersifat wajib dan ditentukan oleh Promotor

Semester III S/D VI

No.	Kode MK	KEGIATAN	SKS
1		Ujian Kualifikasi *)	-
2	UBU8001	Disertasi **)	28
Jumlah SKS			28

*) Dilaksanakan pada semester 3

***) Dilaksanakan setelah lulus ujian kualifikasi

(Mata Kuliah Penunjang Disertasi = MKPD / Mata Kuliah Pilihan)

No	Kode MK	Mata Kuliah	Mk Bahasa Inggris	SKS
1	DSO8204	Sosiologi Lingkungan	The Sociology of Environment	3 (3-0)
2	DSO8205	Modal Sosial dan Masyarakat Sipil	The Social Capital and Civil Society	3 (3-0)
3	DSO8206	Sosiologi Politik	The Sociology of Politic	3 (3-0)
4	DSO8207	Sosiologi Ekonomi	The Sosiology of Economy	3 (3-0)
5	DSO8208	Gender, HAM dan Demokrasi	Gender, Human Rights and Democracy	3 (3-0)

Lampiran 3.

MATA KULIAH MATRIKULASI

- A. DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM MATRIKULASI PROGRAM MAGISTER (untuk calon mahasiswa yang bidang keahliannya sebidang / tidak sebidang)

Wajib Fakultas

No.	MATA KULIAH	SKS
1	Filsafat Ilmu	2 (2-0)
2	Statistik Sosial	2 (2-0)
3	Bahasa Inggris	2 (2-0)

Wajib Program Studi

MATA KULIAH	SKS	Program Studi
Dasar Ilmu Komunikasi	2 (2-0)	Ilmu Komunikasi
Dasar Sosiologi	2 (2-0)	Sosiologi
Dasar Ilmu Politik	2 (2-0)	Ilmu Politik dan Pemerintahan
Psikologi Umum	2 (2-0)	Psikologi
Psikologi Sosial	2 (2-0)	Psikologi
Teori Hubungan Internasional	2 (2-0)	Hubungan Internasional
Pengantar Hubungan Internasional	2 (2-0)	Hubungan Internasional

- B. DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM MATRIKULASI PROGRAM DOKTOR (untuk calon mahasiswa yang bidang keahliannya sebidang / tidak sebidang dengan Sosiologi)

No.	MATA KULIAH	SKS
1	Pengantar Sosiologi	2
2	Pengantar Metode Penelitian Sosiologi	2
3	Statistik Sosial	2

Catatan : Program matrikulasi bersifat wajib dan dilaksanakan sebelum dimulainya perkuliahan Program Pascasarjana

Lampiran 4.

SILABUS MATA KULIAH

FILSAFAT ILMU

Ilmu (sains) sebagai pengetahuan yang dipandu secara normatife (dari Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu wataala). Pencarian atau penguasaan ilmu (*the quest for knowledge*). Manusia yang berkemampuan untuk mengetahui, nalar, dan hasil nalar. Sejarah perkembangan filsafat dan ilmu. Dunia rasio dan rasa; ikhtiar versus takdir. Sains empiris; anatomi sains. Penalaran deduktif dan induktif. Hubungan diantara filsafat, sains, dan metodologi (metode dan teknik). Persamaan dan perbedaan antara ilmu-ilmu alamiah dengan ilmu-ilmu sosial-kemanusiaan. Perintisan ilmu (sains) berdasarkan agama. Pokok-pokok bahasan yang sama yang dikembangkan dari silabus ringkas di atas dibahas oleh tim pengajar bersama mahasiswa dalam beberapa kelompok/kelas paralel.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

Dr. Mardiyono, MPA

Dr. Sholih Mu'adi, SH, M.Si

STATISTIK SOSIAL

Analisis regresi dan korelasi : linear sederhana, linear multiple, parsial-multipel. Regresi nonlinear, regresi polinom. Analisis jalin dan analisis hubungan linear structural : rekursif, nonrekursif, pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total, a-priori-trimmed recursive system test, a-posteriori-trimmed recursive system test. Korelasi tetrachoric, korelasi biserial dan point biserial. Korelasi point multi-serial. Rasio korelasi. Korelasi Spearman. Korelasi Kendall. Beberapa macam koefisien asosiasi.

Statistika Nonparametrik : satu sampel, sampel berpasangan, sampel independen. Teknik elaborasi : kausal, spurious, spesifikasi, supresi.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

Prof. Dr. Agus Widodo, M.Kes

TEORI-TEORI ILMU SOSIAL

Tinjauan perkembangan ilmu-ilmu social banyak dari kerangka teologi, etika, dan filsafat. Pembahasan mengenai berbagai teori ilmu-ilmu social, baik yang ditampilkan oleh para ahli berdasarkan hasil penelitiannya di Amerika Serikat maupun di negara-negara continental Eropa untuk diambil maknanya yang hakiki bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial di Indonesia yang memiliki cirri-ciri khusus.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

Dr. I Nyoman Ruja, SU

TEORI PERUBAHAN SOSIAL

Teori-teori tentang perubahan social; berbagai dimensi perubahan social. Model perubahan dan model stabilitas; orientasi perubahan dan stabilitas; variable fisik, biologis, dan demografis, variable ideologi dan teknologi; fungsi dan struktur; model-model perubahan sosial. Perubahan dan konflik; strategis sosial budaya; konflik sebagai konsep perubahan; konflik sebagai pembatas stabilitas; manajemen konflik. Pembangunan dan perubahan sosial; analisis kasus.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

Dr. I. Nyoman Ruja, SU

TEORI SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

Membahas tentang perspektif atau paradigma serta teori-teori di dalam sosiologi mulai dari evolusionisme dan fungsionalisme hingga etnometodologi

Teori dan bidang perhatian antropologi, fisik, budaya, dan sosial terhadap universalitas kebudayaan dan unsur-unsurnya, sejarah pemikiran dan teori antropologi murni dan terapan.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

Siti Kholifah, S.Sos, M.Si, Ph.D

METODE PENELITIAN KUALITATIF

Membahas pengertian, filsafat, metodologi, metode dan teknik dalam penelitian kualitatif. Membahas pula jenis-jenis penelitian kualitatif, seperti grounded research, studi kasus, metode sejarah, etnografi dll dengan menggunakan research design melalui pengembangan human as instrument, participatory, narrative dll. Menelaah pula prosedur, rancangan dan Usulan Penelitian, pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian kualitatif. Membahas cara dan prosedur dalam analisis kualitatif, serta penulisan laporan penelitian.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Menelaah pengertian mendasar mengenai pengertian, filsafat, metodologi, metode dan teknik dalam penelitian kuantitatif. Jenis-jenis penelitian kuantitatif seperti eksperimen, observasi, survey dll dengan menggunakan alur metode ilmiah dengan research design melalui pengembangan kerangka pemikiran dan hipotesis serta cara pengujiannya, operasionalisasi variable, pengukuran, scaling, sampling, indicator dan parameter, instrumen penelitian, pengumpulan, pengolahan data analisis data. Analisis regresi dan korelasi: linear sederhana, linear multipel, parsial, parsial-multipel, regresi non-linear, regresi polinom. Dibahas pula analisis jalin

dan analisis hubungan linear structural: rekursif, nonrekursif, pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total, a-priori-trimmed recursive system test. Korelasi tetrachoric, korelasi biserial dan point biserial. Korelasi point multi-serial. Rasio korelasi. Korelasi sparmen. Kortelasi Kendall. Beberapa macam koefisien asosiasi. Statistic non-parametrik: satu sampel, sampel berpasangan, sampel independen. Teknik elaborasi; kausal, spurious, spesifikasi, supresi.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI KUALITATIF

Pengertian metode komunikasi, lingkup penelitian komunikasi dan jurnalistik, pendekatan survey dalam penelitian komunikasi, riset media, riset khalayak, analisis isi media, teknik penyusunan instrument, teknik analisis data, teknik penulisan laporan penelitian berdasarkan pendekatan prinsip penelitian kualitatif.

Pengampu : Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos, M.Si

Rachmat Kriyantono, Ph.D

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI KUANTITATIF

Konsep dasar penelitian, proses penelitian, dasar teori dan perumusan masalah, anggapan dasar dan hipotesis, metode penelitian, teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik interpretasi data, dan pelaporan hasil penelitian.

Pengampu : Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos, M.Si

Rachmat Kriyantono, Ph.D

TEORI KOMUNIKASI

Pengertian teori komunikasi secara umum, teori komunikasi interpersonal, teori komunikasi massa, teori persuasif, teori-teori kontemporer ilmu sosial yang memberikan pengkayaan pada bidang komunikasi.

Pengampu : Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos, M.Si
Rachmat Kriyantono, Ph.D

FILSAFAT KOMUNIKASI

Etika dan filsafat komunikasi, proses berpikir sebagai dasar komunikasi harmonis, ide dan fakta dalam proses komunikasi, kontribusi komunikasi dalam sosialisasi, etika dan filsafat komunikasi dalam negara berkembang.

Telaah filsafat secara fundamental, metodologis, sistematis, analitis, kritis, holistik terhadap teori dan proses komunikasi dengan segala dimensinya yang dicakup: bidangnya, sifatnya, tatanannya, tujuannya, fungsinya, metodenya dan tekniknya. Yang diutamakan adalah pemahaman secara mendalam (verstehen) mengenai hubungan fungsional antar komponen dari proses komunikasi dan hubungan fungsional antar sistem, khususnya lembaga media komunikasi massa sebagai sistem sosial dan lembaga kenegaraan sebagai suprasistem.

Pengampu : Rachmat Kriyantono, Ph.D
Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM

KOMUNIKASI POLITIK

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengertian dan model komunikasi politik; perkembangan pemikiran komunikasi politik; komunikator politik; bahasa politik; semiotik dan pragmatic; identifikasi dan karakteristik persuasive politik; media dan saluran politik; efek komunikasi politik; opini politik; sosialisasi partisipasi; perubahan politik; metode penelitian komunikasi politik.

Pengampu : Dr. Suryadi, MS,
Dr. Bambang Dwi Prasetyo, M.Si

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN (KEB. PUBLIK)

Lingkup komunikasi sosial dan pembangunan, mengenai pengertian komunikasi sosial, tujuan komunikasi social, pengertian pembangunan, paradigma awal pembangunan, proses pembangunan dan masalahnya. Komunikasi sosial dalam alam pembangunan tentang manfaat dan syarat komunikasi sosial untuk pembangunan, komunikasi pembangunan dalam perspektif ilmu pengetahuan, komponen-komponen dan proses difusi inovasi, tugas dan peranan agen-agen perubahan, beberapa teori tentang perubahan masyarakat dan pembangunan. Teori yang dikembangkan oleh Talcott Chodak dan Petter Ekeh. Dilanjutkan dengan bahasan komunikasi pembangunan di Indonesia, perencanaan komunikasi pembangunan, pendekatan komunikasi dalam pembangunan masyarakat desa.

Pengampu : Dr. Mardiyoo, MPA

KOMUNIKASI MULTIKULTURAL

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian komunikasi lintas budaya, komunikasi etnik, perspektif komunikasi lintas budaya dulu, kini dan yang akan datang, model-model komunikasi lintas budaya, komunikasi lintas budaya sebagai alat kegiatan public relations, ragam budaya dan public relations, teori

public relations multikultural, community relatis multikultural, community development multikultural, komunikasi dengan aktivis multikultural, teknologi baru dan PR multikultural, ragam budaya dalam PR internasional, masa depan PR multikultural.

Pengampu : Dr. Zulkarnain Nasution, M.Si

TEORI – TEORI ILMU SOSIAL KEMISKINAN 3(3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang arah pertumbuhan dan perkembangan teori-teori Sosiologi yang cepat berkembang dan tersebar pada akhir abad 19 dan awal abad 20, berikut segala pengaruhnya yang melahirkan pemikiran-pemikiran reflektif tentang sosial. Kuliah ini bertujuan untuk memberikan kepada mahasiswa kemampuan untuk mengenali dan memahami struktur dasar teori-teori sosiologi mutakhir dan memberikan wawasan kepada mahasiswa akan terjadinya berbagai bentuk penindasan

kesadaran. Oleh karena itu pengetahuan tentang ideology kritik perlu diintrodusir dalam rangka memberikan kesadaran kekuasaan emansipatoris untuk mengatasi berbagai bentuk penindasan kesadaran tersebut. Teori-teori social yang muncul merupakan bagian dari bentuk pelembagaan ideology.

Pengampu 1. Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS *
2. Dr. I Nyoman Ruja, SU

FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA 2(2-0)

Tujuan dan pemberian mata kuliah ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar penalaran logis untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui metode keilmuan, sehingga dapat digunakan untuk mengenali dan mendalami teori dan metode penelitian sosial lebih lanjut. Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah berdasar pemahaman pemikiran rasional dan empirikal, pengembangan cara berfikir deduktif dan induktif atau logico, hipotetico dan verifikasi, proses-proses keilmuan, struktur pengetahuan ilmiah, ilmu dan teknologi.

Pengampu 1. Dr. Mardiyono, MPA *
2. Dr. Sholih Mu'adi, M.Si

STATISTIK SOSIAL 3(3-0)

Mata kuliah ini berupaya memberikan pengetahuan statistika, dengan penekankan pada pengembangan kemahiran mahasiswa menganalisis dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan penelitian sosial. Mata kuliah ini akan mempelajari berbagai uji statistik parametrik seperti: korelasi ganda, korelasi parsial, analisis varians, analisis kovarians dan analisis regresi. Sedangkan untuk statistik non parametrik akan mempelajari uji statistik dengan data berskala ordinal dan nominal, baik pada uji kolerasi

(seperti: rank kendall, rho spearman, koefisien kontingensi) dan uji komparasi (seperti: Fisher exact tes, tes median, tes U Man Whitney, Tes Kolmogorov Smirnov).

Pengampu 1. Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS *
2. Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si., Ph.D

METODE PENELITIAN SOSIAL DAN PENULISAN KARYA ILMIAH 4(2-2)

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan, dapat memahami dan terampil melakukan penelitian lapang, laboratorium, menganalisis data dan menyusun laporan dalam kajian kemiskinan. Mata kuliah ini akan mengikuti ragam penelitian dalam ilmu sosial, berbagai metode dan teknik penelitian yang meliputi penelitian. Mata kuliah itu juga akan membahas pendekatan kualitatif dan kuantitatif, prinsip-prinsip penelitian, perumusan masalah, penyusunan kerangka pikir dan hipotesis, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan laporan hasil penelitian.

Pengampu 1. Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS *
2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D

ANATOMI KEMISKINAN DARI PERSPEKTIF EKONOMI DAN SOSIOKULTURAL 3(3-0)

Mahasiswa akan memperoleh materi anatomi kemiskinan yang ada dan mampu menganalisis faktor-faktor penyebab kemiskinan dalam masyarakat. Pokok bahasan yang menjadi ruang lingkup mata kuliah ini meliputi: Kategori Kemiskinan (natural, kultural dan struktural) dan Penyebab Kemiskinan, aspek Kapital, Kelembagaan dan sosio-economic dan cultural.

Pengampu 1. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D
2. Devanto Shasta Pratomo, SE., M.Si., Ph.D

KEBIJAKAN PRO ORANG MISKIN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (*PRO POOR POLICY AND COMMUNITY EMPOWERMENT*) 3(2-1)

Permasalahan kemiskinan sudah menjadi kebijakan negara untuk diselesaikan. Di Indonesia, isu persoalan kemiskinan ditangani secara serius, terbukti lembaga tingkat kementerian (Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat) secara kontinue membuat kebijakan-kebijakan terkait dengan penuntasan kemiskinan. Bahkan begitu pentingnya masalah kemiskinan, pada tahun 2009, Rencana Kebijakan Pemerintah (RKP) mengambil tema “Peningkatan Kesejahteraan Rakyat dan Pengurangan Kemiskinan”. Dalam RKP tahun 2009, angka kemiskinan ditargetkan turun menjadi 31 juta jiwa (14 %), dan angka pengangguran ditargetkan turun menjadi 7,8 juta jiwa (7%). Pencapaian target tersebut dilakukan melalui upaya-upaya perlindungan dan keberpihakan terhadap rakyat miskin, meningkatkan akses dan mutu pelayanan dan infrastruktur dasar, serta meningkatkan usaha rakyat dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat, yang secara operasional dilakukan dalam tiga klaster program penanggulangan kemiskinan.

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana kebijakan pemerintah terkait dengan penuntasan masalah kemiskinan dan melakukan pemberdayaan pada masyarakat miskin. Terdapat tiga ciri kemiskinan yang menonjol di Indonesia. Pertama, banyak rumah tangga yang berada disekitar garis kemiskinan nasional, sehingga banyak penduduk yang meskipun tidak tergolong miskin tetapi rentan terhadap kemiskinan. Kedua, ukuran kemiskinan didasarkan pada pendapatan sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang yang tidak tergolong miskin dari segi pendapatan dapat dikategorikan sebagai miskin atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator pembangunan pembangunan manusia. Ketiga, mengingat sangat luas dan beragamnya wilayah Indonesia, perbedaan antar daerah merupakan ciri mendasar dari kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan pemahaman itu, maka mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa.

Pengampu 1. Dr. Mardiyono, MPA. *

3. Prof. Dr. Sanggar Kanto, MS

METODE PENGELOLAAN DAN PENGUKURAN DATA KEMISKINAN 3(2-1)

Metode Pengukuran Kemiskinan merupakan mata kuliah yang berisi wacana pengukuran garis kemiskinan (poverty line) dari berbagai sumber perspektif yang berkembang dan menjadi rujukan kebijakan penanggulangan. Isi mata kuliah ini focus pada pengukuran kemiskinan relatif dan pengukuran kemiskinan absolut. Keluaran mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan metode pengukuran kemiskinan yang tepat dalam menjelaskan gejala kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Data dan informasi yang tersedia dalam rangka belum termanfaatkan dengan optimal. Baik karena informasi mengenai ketersediaan data yang minim, sumber data yang kurang jelas, kekurangpahaman informasi yang diperoleh dari survey sampai pada kapasitas pengolahan data. Akibatnya kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan yang disusun belum optimal terutama dalam penentuan sasaran dan lokasi program, penentuan prioritas program dan pelaksanaan program.

Pengampu 1. Devanto Shasta Pratomo, SE., M.Si., Ph.D *
2. Widjayanti Isdijoso, M.Ec.St (Smeru)

PERSPEKTIF GLOBAL, NASIONAL DAN LOKAL DALAM KEMISKINAN 3(3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman bahwa pada era globalisasi dewasa ini kemiskinan harus di pahami dalam konteks yang luas, yaitu dengan melihat dimensi lokal, nasional dan global yang saling terkait dan berkontribusi pada kemiskinan. Aspek lokal semakin penting karena implementasi Otonomi Daerah. Karena penyebab kemiskinan demikian luas, kuliah ini juga memberi pemahaman bahwa penanggulangan kemiskinan selayaknya memperhatikan faktor lokal, nasional dan global.

Pengampu 1. Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS*
2. Dr. Mardiyono, MPA

KEMISKINAN, KESENJANGAN DAN KEARIFAN LOKAL 3(2-1)

Pembangunan di Indonesia telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek di kehidupan masyarakat, baik di kawasan pedesaan maupun perkotaan. Dampak pembangunan tidak hanya mencakup aspek fisik namun juga pada aspek perubahan tata nilai sosial dalam kehidupan masyarakat. Disisi lain, aktivitas pembangunan ternyata menimbulkan eksek yang kurang menguntungkan, yakni kemiskinan dan keterbelakangan dalam masyarakat. Kemiskinan adalah situasi yang identik dengan ketidakmampuan manusia dalam memenuhi standar kehidupan normalnya. Ketidakmampuan itu terjadi karena berbagai sebab, diantaranya adalah ketiadaan akses memperoleh sumber-sumber ekonomi, kelelahan SDM, sikap mental “miskin” dan budaya yang terkait dengan kemiskinan.

Mata kuliah ini memberikan gambaran dan informasi yang terkait dengan persoalan kemiskinan, memetakan karakteristik kemiskinan, kemiskinan struktural dan kemiskinan budaya yang berdampak pada munculnya kesenjangan diantara masyarakat suatu bangsa. Persoalan ini kemudian diamati, sekaligus dianalisis dengan pendekatan lokalitas dalam mencari solusi alternatif yang kondusif agar persoalan kemiskinan diselesaikan

Pengampu 1. Dr. Ir. Edi Susilo, MS *

2. Dr. Moh. Anans, M.Phil

STUDI LAPANGAN KOMUNITAS BINAAN

Mata kuliah ini merupakan kuliah lapangan (field work) yang difokuskan pada pengkajian dan pendampingan masyarakat miskin.

1. TIM Dosen

*Catatan : tanda bintang (*) artinya koordinator*

ISU KONTEMPORER PSIKOLOGI SOSIAL

Psikologi Sosial sebagai satu konsentrasi dalam Psikologi berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan teknologi, serta meningkatnya kompleksitas dan dinamika sosial. Informasi hasil penelitian termutakhir menjadi hal yang amat perlu bagi siapapun yang berminat memelajari Psikologi Sosial secara mendalam, agar dalam menganalisis suatu masalah sosial dengan menggunakan kerangka Psikologi menjadi lebih komprehensif, integratif, dan aktual. Mata kuliah ini melakukan pembacaan hasil-hasil penelitian terkini secara horizontal, mencakup: kepatuhan, konformitas, altruisme, agresivitas, dan perilaku di media sosial.

RANCANGAN EKSPERIMEN PSIKOLOGI SOSIAL

Penelitian dengan menggunakan Metode Eksperimen memiliki kadar ilmiah tertinggi dalam ilmu Psikologi. Dengan demikian, penguasaan terhadap Metode Eksperimen menjadi hal yang wajib. Mata kuliah ini membahas secara khusus konsep dasar, teknis, dan perancangan penelitian Psikologi Sosial dengan metode eksperimen murni dan *quasi*.

METODE KUALITATIF PSIKOLOGI SOSIAL

Tidak seperti metode kuantitatif yang bekerja untuk menguji hipotesis yang hasilnya adalah generalisasi, Metode Kualitatif menitikberatkan studi pada suatu fenomena secara partikular. Dalam konteks Psikologi Sosial, Metode Kualitatif penting dikuasai sebagai suatu alat untuk membedah kasus yang sifatnya khas sehingga membutuhkan pengamatan tersendiri. Mata kuliah ini akan membahas konsep, teknis, dan perancangan penelitian berbasis metode kualitatif (*grounded, phenomenology, ethnography*).

PSIKOLOGI SOSIAL EVOLUSIONER

Sains mendasarkan dirinya pada keteraturan alamiah dimana perubahan demi perubahan terjadi secara evolutif. Proses mental dan perilaku manusia, dalam sudut pandang evolusi juga melewati serangkaian tahapan yang panjang sebagai bagian dari adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Mata kuliah ini membahas proses evolusi sebagai prekursor terjadinya suatu perilaku dan proses mental manusia.

INTERVENSI PSIKOSOSIAL

Psikologi Sosial tidak lepas dari sistem dan dinamika antar individu di masyarakat. Dengan demikian, keterampilan melakukan pendekatan dalam merancang program intervensi psikososial secara langsung terhadap unsur-unsur yang ada di masyarakat menjadi hal yang penting. Mata kuliah ini mencakup dimensi dasar, prinsip psikologi komunitas, problem, sasaran, *social action*, dan evaluasi program intervensi psikososial.

PSIKOLOGI MASSA

Manifestasi perilaku individu seringkali berbeda ketika seseorang berada dalam kerumunan massa (deindividuasi). Analisis yang komprehensif tentang dinamika Psikologi Massa dibutuhkan untuk dapat mengurai berbagai permasalahan seperti tawuran, penjarahan, penghakiman massa, dan penggalangan massa.

PSIKOLOGI POLITIK

Politik sebagai suatu aksi tidak bisa dilepaskan dari perilaku dan proses mental (psikologi) manusia. Dengan demikian, pemahaman terhadap dinamika psikologis individu maupun kelompok menjadi hal penting dalam menjelaskan aksi politik baik dalam lingkup mikro dan makro. Mata kuliah ini mencakup penggunaan kepribadian dalam politik, proses individu dari berpolitik (sikap, emosi, identitas sosial, kognisi), kepemimpinan dalam politik, perilaku memilih, mobilisasi politik, konflik dalam politik, *political extremist*, sentimen masyarakat dalam politik, dan proses identitas politik.

PSIKOLOGI KESEHATAN

Perilaku dan proses mental individu tidak bisa dilepaskan dari kesehatan fisik. Perilaku sehat/tidak sehat berada dalam satu kontinum yang berkaitan erat dengan konteks sosial. Dengan memahani konteks sosial ini maka perancangan strategi kesehatan menjadi lebih efektif sesuai dengan kebutuhan. Mata kuliah ini mencakup perilaku berisiko (HIV/AIDS, Narkoba) dan adiksi lain, kecenderungan menyakiti diri sendiri, dan perilaku bunuh diri.

PSIKOLOGI EKONOMI

Perilaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh stimulus dari lingkungan sosial. Dinamika perilaku ekonomi untuk memahami dan menganalisis proses informasi dan pengambilan keputusan, pengaruh sosial, keputusan keluarga, motivasi bisnis dan kebijakan ekonomi dalam kaitannya dengan perilaku manusia. Aspek ekonomi secara mikro dan makro dalam memiliki pengaruh terhadap perilaku individu, kelompok dan masyarakat.

TEORI DAN METODE PENELITIAN HI

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang teori-teori utama dalam kajian hubungan internasional berikut aplikasinya dalam desain penelitian. Pembahasan tentang teori akan meliputi teori-teori penting dalam masing-masing paradigma utama dalam hubungan internasional, yaitu: realisme, liberalisme, dan strukturalisme. Sementara pembahasan terkait metode penelitian meliputi materi tentang aplikasi metodologi penelitian sosial dalam kajian hubungan internasional dan kekhasan metodologis dalam penelitian hubungan internasional sendiri, khususnya terkait penentuan tingkat analisa (*level of analysis*) dalam kajian hubungan internasional.

POLITIK GLOBAL

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang Teori Politik Global serta perkembangannya, pemahaman historis atas evolusi kekuatan-kekuatan politik dan ekonomi dan ide-ide yang membentuknya. Bahasan juga meliputi persebaran ekonomi neoliberal serta gerakan dan ide-ide alternatif penantangannya, pembentukan dan tata kelola institusi multilateral, serta agenda-agenda baru politik global.

EKONOMI POLITIK GLOBAL

Mata kuliah ini mempelajari interaksi antara faktor politik dan faktor ekonomi dalam hubungan internasional. Memahami transformasi ekonomi politik kapitalis internasional sejak Perang Dunia II, menganalisa perubahan tersebut secara empiris maupun konseptual, termasuk mempelajari pola-pola transaksi yang berlangsung didalamnya. Mengenali juga isu-isu kontemporer dalam ekonomi politik internasional, seperti: perdagangan minyak, pengelolaan hutan, investasi asing, tenaga kerja asing, dan masalah hutang negara miskin

ORGANISASI DAN TATA KELOLA GLOBAL

Mata kuliah ini memberi pengetahuan dan pemahaman tentang struktur organisasi dan tata kelola global yang dilihat sebagai aspek utama globalisasi, termasuk aspek informal maupun formal. Aspek formal termasuk tekanan dari negara-negara barat dan institusi internasional agar semua negara menerapkan “*good governance*”, sementara aspek formal termasuk membahas rejim internasional seperti rejim perdagangan, HAKI, atau lingkungan.

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kritis dan historis pada konsep dan aktor kunci seperti WTO, PBB, *good governance*, *global civil society*, termasuk juga proses administrasi dan pembuatan kebijakan di tingkat global dan bagaimana institusi nasional, regional, dan internasional serta pembuat kebijakan saling bekerja sama atau berkompetisi

TRANSNATIONAL NETWORK AND ACTIVISM

Mata kuliah ini ditujukan untuk mempelajari tentang tumbuh dan berkembangnya gerakan sosial transnasional. Pembahasannya akan meliputi model-model pergerakan, latar belakang tumbuhnya pergerakan, pola-pola mobilitas, tingkat keberlanjutan (*sustainability*) dari gerakan sosial tersebut, dan yang terpenting adalah bagaimana strategi pergerakan ini dalam membangun jaringan global tersebut sekaligus memanfaatkannya sebagai *bargaining power*. Keterampilan praktis untuk mendesain konsep gerakan sosial menjadi salah satu hal yang ditawarkan dalam mata kuliah ini.

DIPLOMASI DAN NEGOSIASI

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang diplomasi dan negosiasi sebagai instrumen utama dalam aktivitas hubungan internasional. Materi terkait diplomasi meliputi pembahasan tentang transformasi diplomasi sebagai aktivitas maupun kajian sehingga dapat dipahami perubahannya dari bentuknya yang masih tradisional sampai dengan inovasinya yang kontemporer. Sementara kajian negosiasi akan melengkapi kajian diplomasi dengan memperhatikan aspek yang lebih taktis dalam proses diplomasi. Materi negosiasi akan berfokus pada aspek teknis dalam proses negosiasi yang merupakan elemen penting dalam menjamin keberhasilan diplomasi.

KEAMANAN DAN PERDAMAIAN GLOBAL

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ranah terpenting dalam kajian hubungan internasional, yaitu keamanan dan perdamaian. Materi terkait keamanan akan meliputi pembahasan tentang pengertian dasar dari konsep keamanan, bagaimana aktor internasional mencapai kondisi tersebut, dan bagaimana konsep keamanan bertransformasi dari keamanan tradisional ke keamanan non-tradisional. Sementara materi tentang perdamaian meliputi pembahasan tentang pengertian dasar tentang perdamaian, bagaimana aktor internasional mencapai kondisi tersebut, dan bagaimana konsep perdamaian berubah seiring dengan pergeseran pemahaman tentang keamanan.

ISU-ISU GLOBAL Kontemporer

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pendekatan-pendekatan mutakhir dalam ranah kajian hubungan internasional seperti: Studi HAM, Kajian Gender dalam HI dan Environmentalisme dalam HI. Mata kuliah ini juga mencakup materi tentang isu-isu mutakhir dalam kajian HI seperti: *Transnational Organized Crime (TOC)*, *Global Social Movement*, isu migrasi dalam HI, dan semacamnya. Oleh karena itu, ruang lingkup pembahasannya bisa sangat dinamis tergantung pada perkembangan termutakhir dalam kajian hubungan internasional.

INTERNSHIP

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman bekerja kepada mahasiswa sebagai alternatif atas MK pilihan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan magang dalam sebuah instansi minimal selama 3 bulan. Instansi tempat magang merupakan instansi pengguna lulusan hubungan internasional, seperti: Kementerian luar negeri, Kedutaan Besar, lembaga PBB, instansi-instansi pemerintah yang memiliki divisi hubungan luar negeri atau kerjasama internasional, lembaga riset, *think tank* dalam kajian hubungan internasional, dan MNC. Penilaian akan diberikan berdasarkan laporan tertulis mahasiswa yang diujikan secara lisan.

GOVERNANCE DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Mata kuliah ini menyajikan konsep sejarah lahirnya diskursus dan teori *governance* dalam konteks transisi pengelolaan pemerintahan di dunia. Diawali dengan transisi *government* menuju *governance*, sekaligus mengidentifikasi actor dibalik perubahan tersebut. Berikutnya mengkaji tiga pilar *governance* sekaligus *framework* relasi kekuasaan dan interaksi antar ketiganya. Tidak ketinggalan dibahas mengenai konsekuensi-konsekuensi perubahan atas implementasi *governance*.

Setelah memahami perkembangan diskursus *governance*, mata kuliah ini mencoba mengasah kepekaan mahasiswa dalam membuat dan menganalisis kebijakan publik. Kebijakan publik yang tidak terlepas dari pilar-pilar *governance*. Selain itu siswa diperkenalkan instrumen-instrumen yang relevan untuk digunakan dalam memahami kompleksitas kebijakan publik dari segi teoritik maupun implementasinya.

POLITIK DESENTRALISASI DAN PEMERINTAH DAERAH

Kajian politik desentralisasi merupakan perpaduan antara kajian teoritik dan studi kasus. Mata kuliah ini menelaah perjalanan politik desentralisasi di Indonesia dan bentuk-bentuknya. Dalam mata kuliah ini akan menganalisa otonomi daerah dalam dua sisi yaitu *process of political and practical of technical administration*. Yang akan mengetengahkan berbagai isu baik di dalam formulasi maupun implementasinya. Dan efek-efek desentralisasi terhadap pembangunan di daerah

HUBUNGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH

Mata kuliah ini akan menjelaskan proses penganggaran secara umum di Indonesia. Mengkaji bagaimana anggaran dibuat secara konsisten dengan dokumen-dokumen pemerintahan yang terkait. Mengkaji bagaimana politik atau apolitik anggaran mempengaruhi proses dan hubungan antara pusat dan daerah. Hubungan pusat dan daerah tidak hanya berbicara mengenai pembagian kewenangan tetapi juga menyangkut politik anggaran. Dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana perimbangan merupakan hal-hal sensitif yang harus dijaga proporsionalitasnya. Sehingga hubungan antara pusat dan daerah dapat dijaga dengan baik.

Keuangan daerah bukan merupakan isu pemerintahan daerah melainkan isu pemerintah pusat. Kebijakan desentralisasi fiskal ini sangat terkait dengan isu-isu ketimpangan fiskal vertikal atau ketimpangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah (*vertical fiscal imbalance*) dan ketimpangan horizontal atau ketimpangan fiskal antar pemerintahan daerah (*horizontal fiscal imbalance*). Ada dua isu dalam keuangan daerah yaitu kebijakan penerimaan dan kebijakan belanja. Dengan kebijakan penerimaan, pemerintah

daerah berhak menggali pajak dan retribusi daerah dan memperoleh keuntungan melalui BUMD. Sedangkan, melalui kebijakan belanja, pemerintah daerah berhak untuk membelanjakan uang negara yang telah diperoleh untuk kepentingan rakyat.

ETIKA POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Kuliah *Etika Pemerintahan* sengaja dihadirkan untuk menjawab problematika pemerintahan. Menghadirkan kuliah ini sangatlah relevan di tengah menguatnya fenomena korupsi, kolusi, nepotisme dan segala penyelewengan lainnya yang telah menggerogoti institusi pemerintahan. Berangkat dari persoalan ini maka mahasiswa akan mengenal konsep dasar tentang etika, kode etik, kejujuran, tanggungjawab seorang pemimpin pemerintahan.

Mata kuliah ini diberikan sehingga pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai normatif yang melandasi praktik pemerintahan, termasuk dalam hubungan antarlembaga pemerintahan sekaligus menjadi pedoman bagi perilaku politisi, birokrat dan pejabat publik. Selain itu mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang perbedaan antara etika politik dan etika pemerintahan, etika pejabat publik, etika lembaga pemerintahan serta analisis terhadap praktik pemerintahan dari perspektif etika.

KAJIAN KEKUASAAN, KONFLIK DAN DEMOKRASI

Perkuliahan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang sumber-sumber kekuasaan, baik subjek kekuasaan maupun arena kekuasaan itu berkompetisi. Pada kuliah ini mahasiswa akan diantar untuk memahami makna kekuasaan secara utuh dan mendalam—penyebaran—tempat bekerjanya dan bagaimana kekuasaan itu perebutkan oleh para petarung politik. Karena itu, konsepsi kekuasaan akan dimulai dari Niccolo Machiavelli hingga Michel Foucault.

Disamping itu, mata kuliah ini mempelajari upaya pengelolaan konflik melalui berbagai pendekatan dan teori. Membedakan antara resolusi konflik, manajemen konflik dan transformasi konflik. Mempelajari pula tentang pengenalan karakteristik konflik, sejarah, aktor yang terlibat, pola konflik dan berbagai pilihan solusi yang bisa direkomendasikan. Semua itu tentu saja akan dibahas dalam kerangka demokrasi.

PARTAI POLITIK, PEMILU DAN LEGISLASI

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mempelajari dinamika kepartaian di Indonesia, mulai awal berdirinya Indonesia sehingga sistem kepartaian kontemporer. Mata kuliah ini merupakan perpaduan antara teori dan pendekatan yang digunakan dalam studi partai politik, sistem pemilu dan sistem perwakilan dengan praktek politik yang ada. Di samping itu juga mempelajari sistem pemilihan umum serta penyelenggaraan pemilihan umum.

Studi ini mempelajari tentang sistem kepartaian, *cleavage, the electoral party, internal party politics*, dan *ideology*. Serta prakteknya dan *change and reform* dalam partai politik dan pemilu dan penyelenggaraann pemilu secara khusus mempelajari penyelenggara pemilu Komisi Pemilihan Umum dan *electoral process*

PERILAKU POLITIK

Mata kuliah ini membahas tentang kegiatan-kegiatan yang tidak diminta sebagai bagian dari peran formal seseorang dalam organisasi tetapi yang mempengaruhi, atau mencoba mempengaruhi distribusi keuntungan dan kerugian dalam organisasi. Disamping itu mata kuliah ini melihat tindakan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam kegiatan politik.

Perilaku politik dilihat sebagai kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan dan keputusan politik. Disamping itu mata kuliah ini mempelajari disamping perilaku politik masih terdapat perilaku-perilaku lain seperti perilaku organisasi, perilaku budaya, perilaku konsumen/ekonomi perilaku keagamaan dan lain sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut dilihat dalam konteks pengambilan keputusan politik.

MANAJEMEN PEMERINTAHAN

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman mengenai konsep dasar organisasi dan manajemen pemerintahan sebagai organisasi pelayanan publik. Untuk mengeksplorasi pola relasi antara organisasi negara sebagai organisasi pelayanan public dibandingkan dengan *privat sector* dan *voluntary sector*. Disamping untuk memperdalam pemahaman mengenai konsep *reinventing government* dan *good governance*.

Beberapa tema yang akan dikupas dalam mata kuliah ini diantaranya manajemen perencanaan, pengorganisasian, sumberdaya aparatur, keuangan, logistik, kinerja, pengawasan, pelayanan umum, kolaborasi dan konflik, kepemimpinan serta perbandingan antara manajemen sektor pemerintah dengan sektor swasta

PERBANDINGAN PEMERINTAHAN

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup, pengertian dan makna perbandingan pemerintahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pemerintahan suatu negara, hubungan sistem politik dan sistem pemerintahan. Serta kajian kasus tentang penyelenggaraan pemerintahan dan perbandingan sistem pemerintahan beberapa negara di dunia.

EKONOMI POLITIK

Mata kuliah ini dirancang guna membahas pendekatan-pendekatan dalam ekonomi politik seperti: (1) pendekatan liberal dalam ekonomi politik: dasar-dasar dari dunia liberalism, liberalism kontemporer dan dunia ekonomi politik. (2) pendekatan negara: dasar-dasar dunia neo-realisme, mendalami teori stabilitas hegemoni, kerjasama tanpa hegemoni serta beberapa perdebatan mengenai negara, sector privat dan kompetisi. (3) pendekatan marxisme: struktur historis dari ketidaksetaraan dan problem transformasi, dunia imperialism dan kapitalisme serta neo gramscisme (4) Postmodernisme: kekuatan teori pembangunan, penerapan teori pembangunan

PENYUSUNAN TESIS

Merupakan tugas akhir yang harus disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) dan gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.Iikom). Tugas ini dapat berupa sebuah *Project Paper* yang berimplikasi kebijakan (*policy*) dan solusi (*Problem Solving*), termasuk menyusun disain perencanaan, sesuai perminatan yang di ambil pada saat *Reading Course*.

DISERTASI

Penyusunan Disertasi dapat dilakukan setelah peserta didik memenuhi seluruh persyaratan administratif dan akademik. Karya tulis yang didasarkan pada penelitian mandiri yang telah disetujui untuk dilanjutkan berdasarkan forum Seminar Usulan Penelitian (SUP) dan harus dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian akhir program secara lisan setelah dinilai dan disetujui bulat oleh tim penilai yang terdiri dari atau komisi promotpr dan para penelaah yang ditetapkan.

PENGANTAR SOSIOLOGI

Tujuan yang ingin dicapai lewat matakuliah Pengantar Sosiologi ini ialah pemahaman mahasiswa mengenai konsep konsep dasar ilmu sosial, khususnya sosiologi. Melalui matakuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang berbagai konsep sosiologik, seperti kehidupan masyarakat, norma atau kaidah sosial, sanksi dan model kontrol sosial lainnya, proses sosialisasi, pengelompokan sosial dan bentuk struktural yang dijadikannya, stratifikasi sosial yang melahirkan status, pembagian peran sosial, proses prses sosial, perubahan sosial (berikut persoalan sebab serta akibatnya) dan masalah kependudukan. Setelah menguasai berbagai konsep dasar ini para mahasiswa diharapkan dapat memiliki pijakan awal yang baik guna mendalami lebih lanjut berbagai cabang kajian ilmu sosial, utamanya sosiologi, secara lebih khusus.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana. MS,

Siti Kholifah, S.Sos, M.Si, Ph.D

SOSIOLOGI KELUARGA

Matakuliah ini disajikan dengan maksud agar mahasiswa berkesempatan mendalami ikhwal pembentukan dan perkembangan keluarga, bentuk bentuk keluarga, fungsi dan struktur krluarga arah perkemban-gan keluarga serta faktor faktor sosial ekonomi yang dihadapi keluarga, yang sekaligus mempengaruhi kehidupannya. Tak dapat dipungkiri, struktur keluarga telah mengalami pergeseran secara mendasar, yang senyatanya memiliki pengaruh mendalam bagi kehidupan, baik bagi para anggota keluarga itu sendiri maupun bagi anggota masyarakat secara luas. Lewat matakuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menguraikan dan

mengungkapkan masalah masalah yang muncul dalam kehidupan keluarga, khususnya dalam hubungan yang fungsional dengan masyarakat.

Pengampu: Dr. Ir. Yayuk Yulianti, MS

Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D

SOSIOLOGI GENDER

Memperkenalkan pendekatan dan analisis gender untuk memahami berbagai interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Analisis gender merupakan suatu cara penjelasan yang memfokuskan pada pengorganisasian dan pola pola interaksi sosial yang ada antara pria dan wanita, yang merupakan dasar dari semua penjelasan mengenai status, peranan dan interaksi sosial yang melibatkan pria dan wanita. Matakuliah ini membahas konsep dasar dari gender, seks, peran gender, pembagian kerja gender, teori hubungan gender, metodologi berwawasan gender termasuk pendekatan epistemologi dan strategi penelitian gender, pendekatan gender terhadap pembangunan serta analisis gender dalam berbagai bidang kehidupan.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana. MS

Dr. Ir. Yayuk Yulianti, MS

SOSIOLOGI HAM

Matakuliah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa dan bagaimana konsep HAM, perkembangan gagasan mengenai HAM dan dinamika implementasinya dalam berbagai konteks sosio, kultural, termasuk kasus-kasus dan dinamika penerapan dan/atau penegakan HAM, khususnya dalam hubungannya dengan penyelenggaraan pembangunan dan kehidupan berdemokrasi di Indonesia.

Pengampu : Prof. Dr. Suhariningsih, SH, SU

Dr. Sholih Muadi, SH., M.Si

SOSIOLOGI EKONOMI

Matakuliah ini bermaksud mengajak mahasiswa mempelajari hubungan hubungan yang erat antara variabel variabel ekonomi dan variabel variabel sosial. Untuk maksud itu para mahasiswa diajak untuk membahas proses proses ekonomi yang pokok, yaitu: produksi barang dan jasa, proses distribusi dan pertukarannya, dan juga konsumsi. Karena proses ekonomi itu banyak terjadi di tengah masyarakat yang senantiasa berubah, maka kaitan antara ekonomi dan perubahan sosial dicontohkan dengan kenyataan kenyataan yang terjadi di Indonesia banyak diungkap dalam matakuliah ini.

Pengampu : Prof. Dr. Munawar, SE

SOSIOLOGI KESEHATAN

Matakuliah ini dipersiapkan untuk mendalami masalah seputar kesehatan, baik tradisional, alternatif maupun modern (Barat). Pembahasan utama meliputi berbagai konsep tentang hidup sehat, teori transisi kesehatan/epidemiologi (epidemiological/health transition theory), sistem pengobatan (tradisional, alternatif dan modern), dan sejumlah isu pilihan tentang masalah kesehatan masyarakat, seperti kesehatan reproduksi, HIV/AIDS dan pelayanan kesehatan bagi penduduk lanjut usia (lansia). Selain itu, tema tentang persaingan antara pelayanan kesehatan modern dan pelayanan kesehatan tradisional/alternatif, termasuk perkembangan sistem pelayanan dan pengobatan modern, dibahas secara khusus dalam beberapa kesempatan.

SOSIOLOGI

Matakuliah ini merupakan bagian Sosiologi yang mengkaji pranata pranata politik. Lewat matakuliah ini para mahasiswa belajar menganalisis proses proses politik dalam kerangka pemikiran sosiologik. Perhatian mahasiswa, secara khusus, diarahkan untuk memahami dinamika perilaku politik sebagaimana dipengaruhi oleh berbagai proses sosial, seperti perilaku perilaku kooperasi, kompetisi, mobilitas, pembentukan opini umum dalam masyarakat, dan pergeseran kekuatan di kalangan kelompok kelompok, di antaranya.

Pengampu : Siti Kholifah, S.Sos, M.Si, Ph.D

SOSIOLOGI AGAMA

Matakuliah ini merupakan pendalaman dan perluasan kajian materi pranata agama yang telah diberikan dalam kerangka acara matakuliah Pranata Sosial. Tekanan pembahasan diletakkan pada konsep konsep dasar dan fungsi agama dalam kehidupan bermasyarakat: tidak hanya dalam kehidupan bermasyarakat yang tradisional, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat yang modern dan penuh perubahan serta kenisbian.

Pengampu : Prof. Thohir Luth, MA

TEORI SOSIOLOGI KLASIK

Matakuliah ini mengemukakan arah pertumbuhan dan perkembangan teori teori sosiologi yang cepat berkembang dan tersebar pada akhir abad 19 dan awal abad 20, berikut segala pengaruhnya yang melahirkan pemikiran pemikiran reflektif tentang problema problema sosial pada waktu itu. Dalam matakuliah ini para mahasiswa diajak untuk mengkaji kenyataan yang mengungkap bagaimana periode revolusi industri (Inggris), revolusi sosial (Perancis) dan perkembangan alam pemikiran pada akhir abad 19 di Eropa, yang telah melahirkan dasar dasar teori teori sosial modern, sebagaimana dikemukakan antara lain oleh Auguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim, Karl Marx, Max Weber dan Vilfredo Pareto. Para mahasiswa, melalui matakuliah ini, diharapkan dapat memahami proses perkembangan tradisi teori klasik dan sejarah tentang perkembangan dari filsafat sosial hingga teori sosial.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana. MS

TEORI SOSIOLOGI MODERN

Matakuliah ini mengemukakan teori teori sosial yang berkembang cepat pada akhir abad 20. Pembahasan dimulai dengan pertumbuhan teori struktural fungsional sebagaimana banyak diwarnai oleh Talcott Parsons dan Robert K. Merton, dan pula lahirnya aliran konflik yang sebenarnya juga terbilang aliran strukturalis sebagaimana ditokohi oleh Karl Marx dan Ralf Dahrendorf.

Sejumlah aliran pascastrukturalis, seperti tradisi Frankurt, dengan tokohnya Theodor Adorno, Max Horkheimer, dan Jürgen Habermas, di antaranya, dan tradisi posmodern (Michel Foucault), merupakan topik-topik bahasan yang cukup mengedepan, utamanya dalam rangka memberikan pemahaman bagi para mahasiswa tentang kajian-kajian teori mikro.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana. MS

SOSIOLOGI KORUPSI

Masalah korupsi (termasuk kolusi dan nepotisme) merupakan fenomena sosial yang berdampak cukup mendalam di berbagai bangsa. Matakuliah Sosiologi Korupsi ini ditawarkan untuk membantu mahasiswa dalam menganalisis berbagai masalah seputar korupsi, termasuk kolusi dan nepotisme, beserta berbagai akibat sosial, ekonomi dan politik. Fokus matakuliah ini menyangkut kajian tentang berbagai bentuk korupsi, kolusi, nepotisme, dan money politics, latar belakang historis, berbagai akibat sosial-ekonomi-politik korupsi, utamanya di Negara-negara Berkembang, dan berbagai alternatif penanganan dan atau pemecahan masalah korupsi.

Pengampu : Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D

PERMASALAHAN GENDER DAN HAM

Matakuliah ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dari mata kuliah sosiologi gender yang secara khusus membicarakan isu-isu dan atau masalah gender dalam kaitannya dengan pembangunan. Karena itu, teori teori pembangunan dibahas dalam kaitannya dengan analisis gender, perencanaan pembangunan berwawasan gender dan analisis khusus dampak pembangunan terhadap wanita di berbagai sektor kehidupan, seperti di pedesaan, daerah suburban, di perkotaan, di sektor pertanian, sektor industri, dan sektor informal, diantaranya. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat memahami dan melakukan analisis gender sejalan dengan fenomena implementasi pembangunan, khususnya di Negara negara Berkembang dan Indonesia.

Pengampu : Dr. Ir Yayuk Yuliati, MS

SOSIOLOGI LINGKUNGAN

Mata kuliah ini melihat isu-isu lingkungan dari berbagai pendekatan dari dalam sosiologi, mengeksplorasi saling hubungan antara ketimpangan social dan lingkungan, melihat gerakan sosial yang terkait dengan lingkungan dan menganalisa peran-peran sosial, politik da budaya dari institusi dalam merespon perubahan lingkungan.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

Dr. Ir. Edi Susilo, MS

PERUBAHAN SOSIAL

Konsep “Perubahan Sosial” di sini mencakup perubahan social yang tidak direncanakan/diinginkan maupun yang direncanakan/diinginkan (pembangunan). Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai aliran pemikiran, teori dan konsep untuk menganalisis dan menjelaskan perubahan social sebagai suatu gejala sosiologis seperti aliran Modernisasi, Dependensia, Sistem Dunia, Pembangunan Berpusat Manusia termasuk berbagai pemikiran baru seperti Post Modernisme, Post Kolonial dan Sebagainya.

Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

Dr. I. Nyoman Ruja, SU

READING COURSE

Mata kuliah *Reading Course* merupakan bagian dari kegiatan (persiapan) penulisan tesis jenjang magister (strata 2).Peserta melakukan kajian pustaka atau studi literature yang bobotnya setara dengan 3 satuan kredit semester.Melalui kajian pustaka/studi literatur yang dilakukan selama *Reading Course* peserta diharapkan mampu merumuskan topic penelitian tesisnya secara lebih terperinci dan terarah sesuai dengan peminatan yang dipilih.

PENGANTAR ANTROPOLOGI

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai ilmu antropologi secara utuh (holistik), yang mencakup ketiga aspek, yaitu: fisik, sosial, dan budaya. Aspek fisik, antara lain membicarakan materi evolusi biologi, makhluk primat, ras, kebudayaan manusia purba, dan evolusi budaya. Aspek sosial, antara lain membicarakan materi organisasi ekonomi dan teknologi, life cycle, organisasi sosial, perkawinan, kekerabatan, organisasi politik, serta religi dan agama. Aspek budaya, antara lain membicarakan materi kebudayaan, kepribadian, bahasa/linguistik, kesenian, dan perubahan kebudayaan. Pada awal kuliah akan diperbincangkan mengenai sejarah dan lingkup antropologi, metode, serta hubungannya dengan studi ilmu-ilmu lain, seperti kedokteran, sosiologi, komunikasi, politik, hubungan internasional, administrasi negara, psikologi, ekonomi, hukum, filsafat, maupun sastra. Perbincangan selanjutnya adalah pembahasan masing-masing aspek ilmu antropologi tersebut di atas.

Pengampu : Prof. Dr. Widodo, SH, MH

SOSIOLOGI KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan suatu fenomena yang tak terelakkan di era sekarang, utamanya berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan media secara luar biasa. Para mahasiswa, tak pelak, dituntut untuk senantiasa mengikuti dan atau memahami seluk-beluk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet. Mata kuliah Sosiologi Komunikasi ini memfokuskan pada pembahasan mengenai hubungan timbal balik antara media massa dan masyarakat serta teori teori sosiologi yang menjelaskan tentang fungsi sosial, eksistensi dan peran media massa dalam kehidupan dan perubahan sosial.

Pengampu : Dr. Ir. Edi Susilo, MS

SOSIOLOGI PEDESAAN

Materi yang dikaji dalam matakuliah ini adalah ciri ciri dan struktur masyarakat pedesaan, berikut proses dan perubahan perubahan yang terjadi di dalamnya. Sebagian besar materi bersangkutan paut dengan seluk beluk masyarakat petani, mengingat kenyataan bahwa sebagian besar penduduk di pedesaan bermatapencarian sebagai petani dan berbudaya petani. Para mahasiswa, pada akhirnya, diharapkan dapat menganalisis struktur, proses, dan perubahan perubahan yang terjadi di masyarakat pedesaan Indonesia dewasa ini. Pengampu : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS

SOSIOLOGI PERKOTAAN

Materi yang dikaji dalam matakuliah ini berkisar di seputar persoalan ciri ciri dan struktur masyarakat kota, berikut tipe tipenya, sejarah timbulnya kota kota, berikut proses dan perubahan perubahan yang terjadi di dalamnya. Melalui berbagai pengalaman belajar, para mahasiswa diharapkan dapat menganalisis struktur, proses, dan perubahan masyarakat kota, khususnya yang merujuk ke ikhwal perubahan kota kota di Indonesia pada abad 21 ini. Beberapa tema lain, seperti masalah urbanisasi berlebih (overurbanisation), sampah, pedagang kaki lima, pencemaran, dan kesemrawutan kota, termasuk slums dan squatters, di antaranya, dibahas dan didiskusikan dalam rangka mengangkat isu aktual tentang masalah perkotaan.

Pengampu: Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D

Lampiran 5

DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN PENYUSUNAN TESIS

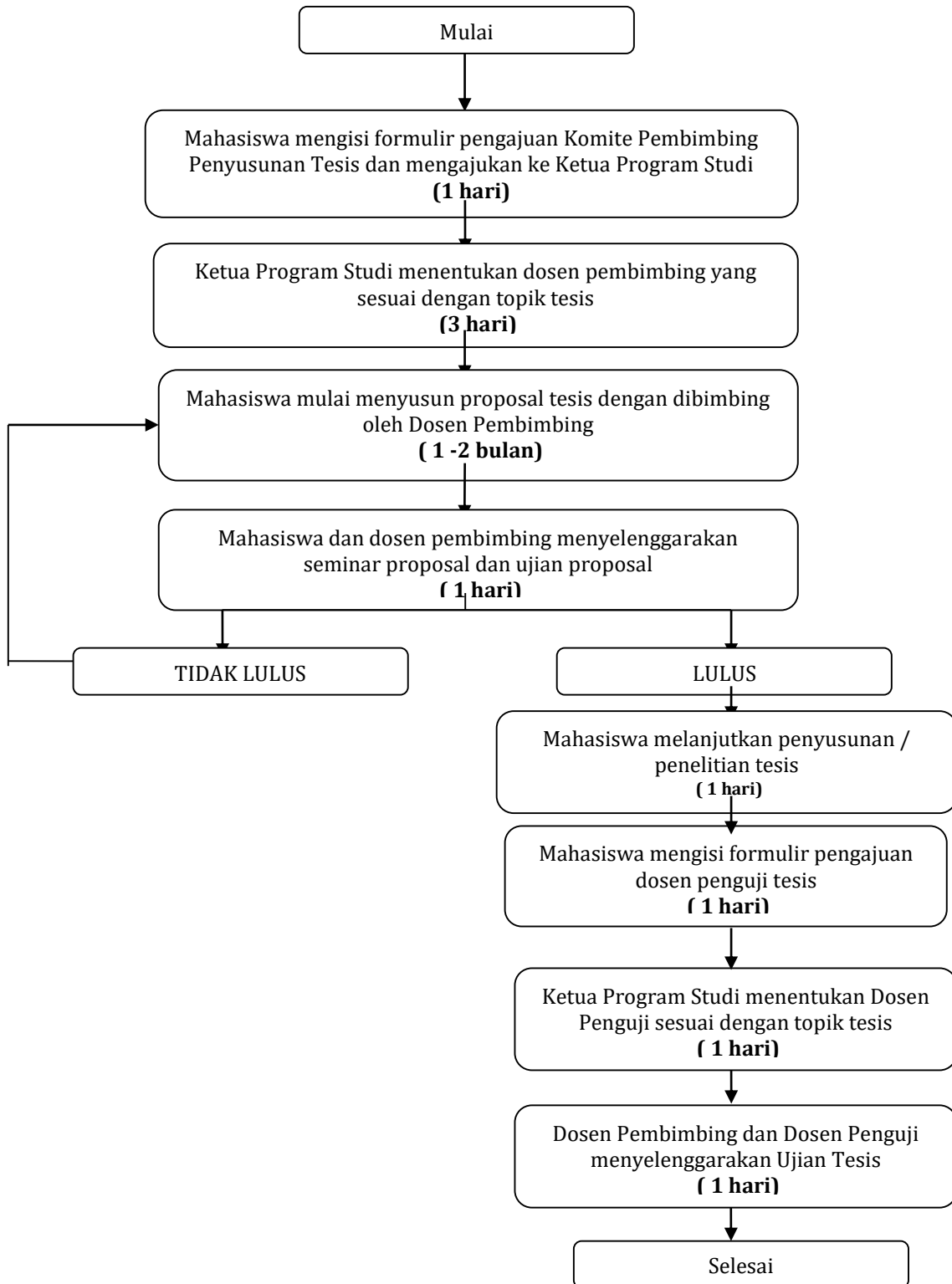


DIAGRAM ALIR PROSES PEMBIMBINGAN DAN PENYUSUNAN DISERTASI

